

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK
DI DESA SIUNGGAM TONGA
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**ALPIDA YANTI DAULAY
NIM. 20 302 00009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK
DI DESA SIUNGGAM TONGA
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh

**ALPIDA YANTI DAULAY
NIM. 20 302 00009**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK
DI DESA SIUNGGAM TONGA
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

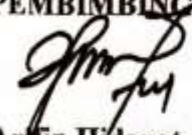
Oleh

**ALPIDA YANTI DAULAY
NIM. 20 302 00009**

PEMBIMBING I


Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603022003122001

PEMBIMBING II


Arlin Hidayat, S.Sos.L., M.Pd.I
NIP. 198804162023211026

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : Istimewa Padangsidimpuan, 2024
Lamp : 6 (Enam) Exemplar
Perihal : Skripsi
a.n. Alpida Yanti Daulay

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Alpida Yanti Daulay** yang berjudul: *"Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara"* maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.


Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603022003122001

PEMBIMBING II


Arifin Hidavat, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198804162023211026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alpida Yanti Daulay
NIM : 20 302 00009
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Pasal 14 ayat 2 Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juli 2024

Saya yang Menyatakan



Alpida Yanti Daulay

NIM. 2030200009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alpida Yanti Daulay
NIM : 20 302 00009
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*No-Exclusive*) *Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 02 Juli 2024
Saya yang menyatakan



ALPIDA YANTI DAULAY
NIM. 2030200009

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alpida Yanti Daulay
Tempat / Tgl Lahir : Siunggam Tonga, 28 November 2001
NIM : 2030200009
Fakultas / Prodi : FDIK / BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 02 Juli 2024
Pembuat Pernyataan



ALPIDA YANTI DAULAY
NIM. 2030200009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Alpida Yanti Daulay
NIM : 20 302 00009
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A.
NIP. 198404032015031004

Sekretaris

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197603022003122001

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A.
NIP. 198404032015031004

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197603022003122001

Dr. Fauzi Rizal, S.Ag., M.A.
NIP. 197305021999031003

Maslina Daulay, M.A.
NIP. 197605102003122003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus / 80,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.51
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: ~~361~~Un.28/F.4c/PP.00.9/07/2024

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara
Nama : Alpida Yanti Daulay
NIM : 2030200009
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 25 Juli 2024

Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Alpida Yanti Daulay
NIM : 2030200009
Judul Skripsi : **Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era digital, untuk mendapatkan informasi sangatlah mudah salah satunya yaitu media sosial TikTok. TikTok adalah media sosial yang sangat disukai oleh berbagai kalangan dari anak-anak hingga dewasa, dengan penggunaan yang semakin hari semakin meningkat. Penelitian ini membahas tentang intensitas penggunaan aplikasi TikTok, dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap fisik dan psikis anak, dan dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial anak. Ketika anak menaruh perhatian penuh saat mengaksesnya maka hal itu akan menyita banyak waktu, lupa belajar, lupa waktu makan, mandi dan mengganggu waktu istirahat anak. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan informan penelitian sebanyak 26 orang, yang terdiri dari sumber data primer sebanyak 10 anak berusia 6-12 tahun yang menggunakan TikTok dan sumber data sekunder sebanyak 10 orangtua anak, 3 teman dekat anak, dan 3 tetangga ataupun masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, dengan wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yang pertama adalah intensitas penggunaan aplikasi TikTok anak di Desa Siunggam Tonga yaitu anak menggunakan TikTok selama 3 jam sampai dengan 7 jam lebih ada sebanyak 1 orang anak. Sedangkan, anak yang menggunakan TikTok selama 2 jam ada sebanyak 1 orang anak. Kedua, dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap fisik dan psikis anak. Yang pertama, dampak negatif terhadap fisik anak yaitu mata merah, pusing, dan otot-otot lengan tegang. Yang kedua, dampak negatif terhadap psikis anak yaitu kecanduan dan mudah marah. Ketiga, dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara ada beberapa dampak negatif yaitu mengabaikan orang di sekitar, malas mengerjakan kegiatan lain, malas bermain dengan teman, berkata kotor, dan menyakiti teman. Dari beberapa dampak tersebut terlihat kurangnya kepedulian anak dimana anak lebih tertarik untuk menggunakan TikTok dibanding bermain dengan teman sebayanya, dan dapat mengakibatkan pada perilaku sosial anak yang kurang baik.

Kata Kunci: Aplikasi TikTok, Perilaku Sosial.

ABSTRACT

Name : **Alpida Yanti Daulay**
Reg. Number : **2030200009**
Thesis Title : ***The impact of TikTok application usage on children's social behavior in Siunggam Tonga Village, North Padang Lawas Regency.***

The rapid development of technology in the digital era has made obtaining information very easy, one of which is through the social media platform TikTok. TikTok is a social media platform that is very popular among various age groups, from children to adults, with its usage increasing daily. This research discusses the intensity of TikTok usage, the negative impacts of TikTok on the physical and psychological well-being of children, and the negative impacts of TikTok on children's social behavior. When children pay full attention while accessing it, it takes up a lot of their time, leading to forgetting to study, eat, bathe, and disrupting their rest time. This study employs qualitative research methods, with 26 informants comprising 10 primary data sources, which are children aged 6-12 who use TikTok, and 16 secondary data sources, which include 10 parents of the children, 3 close friends of the children, and 3 neighbors or community members. Data collection techniques include non-participant observation, unstructured interviews, and documentation. The results of this study are as follows: first, the intensity of TikTok usage among children in Siunggam Tonga Village shows that one child uses TikTok for more than 7 hours, while another uses it for 2 hours. Second, the negative impacts of TikTok on children's physical and psychological health include red eyes, dizziness, and tense arm muscles, as well as addiction and irritability. Third, the negative impacts on children's social behavior in Siunggam Tonga Village, North Padang Lawas Regency, include ignoring people around them, being lazy to do other activities, being reluctant to play with friends, using foul language, and hurting friends. These impacts indicate a lack of concern among children, as they are more interested in using TikTok than playing with their peers, which can lead to poor social behavior.

Keywords: ***TikTok Application, Social Behavior.***

البحث خلاصة

الاسم : أليفدا يانتي داوولي

رقم الطالب : ٢٠٣٠٢٠٠٠٠٩

عنوان الرسالة : تأثير استخدام تطبيق تيك توك على السلوك الاجتماعي للأطفال في قرية سيونغغام تونغغا، محافظة بادانغ لواس أونتارا

تقدم التكنولوجيا بشكل سريع في عصر الرقمية جعل الحصول على المعلومات سهلاً، ومن بين ذلك وسائل التواصل الاجتماعي مثل تيك توك. تيك توك هو وسيلة تواصل اجتماعي يحظى بشعبية كبيرة بين مختلف الفئات العمرية من الأطفال إلى البالغين، مع زيادة الاستخدام بشكل مستمر. تناقش هذه الدراسة حول كثافة استخدام تطبيق تيك توك، الآثار السلبية لاستخدام تطبيق تيك توك على الصحة الجسدية والنفسية للأطفال، وتأثيره السلبي على السلوك الاجتماعي للأطفال. عندما يولي الأطفال اهتماماً كاملاً عند الوصول إلى التطبيق، فإن ذلك سيأخذ الكثير من وقتهم، مما يجعلهم ينسون الدراسة، وتناول الطعام، والاستحمام، وقد يؤثر على وقت الراحة. تستخدم منهجية البحث هذه البحث النوعي. مع عدد ٢٦ من ال، يتألف من ١٠ أطفال تتراوح أعمارهم بين ٦-١٢ سنة يستخدمون تيك توك، و ١٠ من أولياء الأمور، و ٣ أصدقاء مقربين للأطفال، و ٣ جيران أو أفراد المجتمع. تم جمع البيانات باستخدام المراقبة غير المشاركة، والمقابلات غير المنظمة، والتوثيق. أول نتائج البحث هي كثافة استخدام الأطفال لتطبيق تيك توك في قرية سيونغغام تونغغا، حيث يستخدم طفل واحد تيك توك لمدة تتراوح بين ٣ إلى ٧ ساعات أو أكثر، بينما يستخدم طفل واحد آخر تيك توك لمدة ساعتين. ثانياً، الآثار السلبية لاستخدام تطبيق تيك توك على الصحة الجسدية والنفسية للأطفال. أولاً، التأثيرات السلبية على الصحة الجسدية تشمل احمرار العينين، والصداع، وتوتر عضلات الذراعين. ثانياً، التأثيرات السلبية على الصحة النفسية تشمل الإدمان وسهولة الغضب. ثالثاً، التأثيرات السلبية لاستخدام تطبيق تيك توك على السلوك الاجتماعي للأطفال في قرية سيونغغام تونغغا، محافظة بادانغ لواس أونتارا تشمل تجاهل الأشخاص من حولهم، والكسل في القيام بالأنشطة الأخرى، والكسل في اللعب مع الأصدقاء، والتحدث بألفاظ بذيئة، وإيذاء الأصدقاء. من بين هذه التأثيرات، يظهر نقص في اهتمام الأطفال، حيث يفضلون استخدام تيك توك على اللعب مع أقرانهم، مما قد يؤدي إلى سلوك اجتماعي غير مناسب.

لكلمات المفتاحية : تطبيق تيك توك، السلوك الاجتماعي.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua ummat Islam.

Skripsi ini berjudul: **“Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara”**, disusun untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Penulis sadar bahwa, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag; Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag, selaku wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan seluruh civitas

akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan; Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A dan Bidang Kelembagaan; Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag, wakil Dekan Bidang Administrasi Umum; Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.
4. Pembimbing I Ibu Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd, dan pembimbing II Bapak Arifin Hidayat S.Sos.I., M.Pd.I, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kabag Tata Usaha; Bapak Drs. Mursalin Harahap dan Bapak Mukti Ali, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan Akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
6. Penasehat Akademik penulis Ibu Dra. Hj. Replita, M.Ag, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
7. Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu

penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi; Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum.

8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terkhusus Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Teristimewa kepada Alm Ayahanda tercinta Ali Basro Daulay dan Ibunda tercinta, Nurhayati Siregar orang paling hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat di dalam menjalani kerasnya hidup, yang telah menyayangi, mendidik dan mengasihi sejak kecil, senantiasa memberikan do'a, motivasi, dorongan, semangat dan jeri payah yang tiada henti-hentinya setiap hari, sehingga penulis semakin bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada cinta kasih enam saudara kandung saya, Rosemidayanti, Aliman, Parlaungan, Desmariana, Mangarakhotib Hamonangan dan adik tercinta Syahril Romadon, yang selalu memberikan saya semangat dan motivasi dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
11. Bapak Rosul Harahap, selaku Penanggung Jawab Desa Siunggam Tonga yang sudah bersedia membantu penulis dalam memberikan Informasi terkait skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Uma Tobang Dahliana Siregar, dan Tulang Sahnur Siregar, bantuan yang kalian berikan menjadi salah satu pendorong penulis dalam

menyelesaikan pendidikan dengan baik. Skripsi ini sebagai bukti bahwa bantuan dan doa yang diberikan tidak sia-sia. Terimakasih juga atas doa, semangat dan motivasi kepada penulis dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

13. Terimakasih kepada guru-guru SMK N 1 Batang Onang terutama kepada wali kelas Bapak Arif Rusman Lubis S.Pt, bantuan yang bapak berikan telah menjadi salah satu pendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan baik. Terimakasih juga atas doa, semangat dan motivasi kepada penulis dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
14. Teman-teman terdekat penulis, Indah Lestari Harahap, Anna Riska Siregar, Fatma Azra RahmaWani, Nur Azizah Harahap, Maimunah Siregar, yang menjadi tempat berkeluh kesah dan bertukar pikiran tentang perkuliahan, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua sukses dan sehat selalu dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
15. Rekan-rekan Mahasiswa/I Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 juga senior Mahasiswa/I Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Mila Wahyuni Dasopang sahabat penulis yang selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, memberikan semangat, dukungan, motivasi, senantiasa sabar menghadapi penulis. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti sangat

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 02 Juli 2024

Penulis

Alpida Yanti Daulay
NIM. 20 302 00009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

HALAMAN PENGESAHAN JUDUL

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL..... xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah.....	9
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	17
1. Teori Behavioral.....	17
2. Dampak.....	18
3. Aplikasi TikTok.....	18
a. Sejarah Aplikasi TikTok.....	19
b. Tujuan Diciptakan Aplikasi TikTok.....	20
c. Manfaat Aplikasi TikTok.....	20

d. Penggunaan Aplikasi TikTok di Indonesia.....	22
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok	23
f. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi TikTok	25
g. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok.....	25
4. Perilaku Sosial	26
a. Pengertian Perilaku Sosial	26
b. Bentuk-Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial	28
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial	31
d. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial.....	32
5. Anak.....	33
a. Pengertian Anak.....	33
b. Perkembangan Anak.....	34
B. Penelitian Terdahulu.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
1. Lokasi	39
2. Waktu.....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian	39
1. Jenis Penelitian	39
2. Pendekatan Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Sumber Data	42
1. Data Primer.....	42
2. Data Sekunder.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi	43
2. Wawancara	44
3. Dokumentasi.....	45
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
--	----

1. Letak Geografis Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara ...	47
2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	47
3. Pendidikan	48
4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	49
5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	49
6. Keadaan Sarana Prasarana.....	50
7. Data Anak yang Menggunakan Aplikasi TikTok.....	51
8. Struktur Organisasi Perangkat Desa Siunggam Tonga.....	52
B. Deskripsi Data Penelitian	53
C. Pengelolaan dan Analisis Data	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
1. Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Anak	54
2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Fisik dan Psikis ..	62
a. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Fisik Anak	62
1). Mata Merah	62
2). Pusing	65
3). Otot-Otot Lengan Tegang	67
b. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Psikis Anak ..	69
1). Kecanduan	69
2). Mudah Marah.....	72
3. Danpak Negatif penggunaan aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial	75
a. Mengabaikan Orang Disekitar.....	75
b. Malas Mengerjakan Kegiatan Lain	79
c. Malas Bermain Dengan Teman	80
d. Berkata Kotor	83
e. Menyakiti Teman	85
E. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	90
C. Saran	90

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel I : Jumlah Penduduk Desa Siunggam Tonga	49
Tabel II : Tingkat Pendidikan Warga Desa Siunggam Tonga	49
Tabel III : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	50
Tabel IV : Keadaan Sarana Prasarana Desa Siunggam Tonga	51
Tabel V : Data Anak Yang Menggunakan Aplikasi TikTok di Desa Siunggam Tonga....	52
Tabel VI : Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Anak Desa Siunggam Tonga.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi pada zaman sekarang semakin berkembang dan dapat menarik perhatian banyak orang. Teknologi adalah sebuah media pembelajaran yang mempermudah proses belajar dalam memperoleh informasi, contoh perkembangan teknologi adalah adanya media sosial.¹ Media sosial adalah platform yang dikembangkan untuk membuat pengguna saling berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang lain secara *online*. Kemajuan inovasi teknologi merupakan keajaiban karakteristik unik yang tidak terbantahkan dan telah berubah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi budaya saat ini.

Dengan adanya perkembangan zaman dapat membuat dunia menjadi lebih maju dan lebih canggih lagi. Oleh karena itu, semua dapat diakses dengan lebih mudah dengan teknologi tersebut, sehingga mengakibatkan pergeseran teknologi yang tidak bisa dihindari karena teknologi ini selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dapat berdampak terhadap kehidupan sehari-hari khususnya bagi kalangan anak-anak.²

Salah satu perkembangan teknologi informasi pada masa sekarang yang dapat dirasakan kehadirannya yaitu internet. Dengan adanya internet semua dapat lebih mudah untuk diselesaikan. Walaupun awalnya perkembangan

¹Eka Wanda Saputri, *Perilaku Sosial Pengguna TikTok*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2022), hlm. 104.

²Wini Setyo Risnawati dkk. *Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perubahan Perilaku Sosial*, (Kudus: Universitas Muria Kudus, 2022), hlm. 3029-3030.

teknologi ini penggunaannya berpusat pada sebatas pertukaran informasi, namun di era digital sekarang ini manfaat yang didapat sangat banyak sekali dan lebih luas lingkungannya.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin melampaui batas, terciptalah media sebagai alat komunikasi modern di zaman ini dengan penggunaannya tidak terbatas lagi oleh jarak dan ruang waktu. Menggunakan media sosial ternyata dapat mempengaruhi psikologis manusia, khususnya dikalangan anak-anak zaman sekarang, sehingga dapat memberikan pengaruh, baik pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif. Contoh media sosial yang sedang tren pada masa ini adalah seperti Instagram, Facebook, Whatsapp, Twietter, Telegram, Youtube, dan TikTok.³

Setiap platform media sosial dapat memberikan pengaruh yang signifikan di berbagai aspek kehidupan. Pada saat ini, media sosial dapat memberikan peranan penting dalam membentuk suatu opini publik dan dapat mempengaruhi tren masyarakat. Sekarang ini, salah satu platform yang melonjak penggunaan media sosial yaitu TikTok.

Salah satu aplikasi video yang sering digunakan oleh masyarakat pada zaman sekarang ini yaitu aplikasi TikTok. Aplikasi ini dibuat oleh seorang asal Tiongkok yaitu Zhang Yiming, TikTok yang kita kenal sekarang awalnya tidak muncul sebagai TikTok. Pada September 2016 perusahaan asal China yakni *ByteDance* meluncurkan aplikasi video pendek bernama *Douyin*. Dalam waktu 1 tahun aplikasi ini memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video

³Yuliani Resti Fauziah, *Konsep diri Penggunaan Aplikasi TikTok*, (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2015), hlm. 2.

setiap hari. Dengan meroketnya popularitas penggunaan *Douyin* melakukan ekspansi ke luar China dan membuat aplikasi yang bernama TikTok.⁴

Media sosial TikTok adalah salah satu platform buatan yang dikembangkan dari negara China. Dalam aplikasi ini banyak menyajikan fitur-fitur yang menarik seperti video, foto, efek, musik, stiker, dan masih banyak lagi. Sehingga banyak para pengguna menunjukkan kemampuan kreativitasnya baik dari kalangan seperti artis atau influencer maupun masyarakat biasa untuk menjadi konten kreator.⁵

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi media sosial *online* berbasis video unik dan menarik yang dapat memberikan efek spesial bagi penggunanya. Sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang bagus serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Selain itu, aplikasi TikTok juga dapat memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk merekam, memasukkan suara, stiker, gambar, filter dan *editing*, serta dapat membagikan video yang sudah dibuat.

Pada tahun 2021, aplikasi TikTok mendapatkan catatan sebagai pencapaian yang sangat luar biasa. Sensor Tower menyatakan bahwa aplikasi yang terdapat pada TikTok berupa video menjadi platform pertama yang bukan terdapat pada facebook hampir mencapai 3 miliar unduhan di seluruh dunia, baik di IOS maupun di android. Sejak pertama kali dirilis aplikasi TikTok pada tahun 2016, aplikasi TikTok secara perlahan mulai diminati oleh banyak pengguna

⁴Armylia Malimbe dkk, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado", *Jurnal Ilmiah Society*, 2021, volume. 1, hlm. 2.

⁵Ujang Jamaluddin dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok*, (Tirtayasa: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2023), hlm. 5310-5311.

sehingga mencapai 2 miliar unduhan aplikasi TikTok. Secara global pada oktober tahun 2020, dengan unduhan pertama kali naik sebesar 2 persen dari kuartal tahun ke 4 2020.⁶

Dalam aplikasi TikTok ini terdapat efek spesial yang unik, lucu dan menarik yang dapat digunakan oleh para pengguna aplikasi ini. Keunggulan yang dapat diberikan dapat menarik perhatian banyak orang terutama pada anak-anak. Karakteristik anak yang bermain dapat membuat anak tertarik untuk memainkan aplikasi TikTok beserta fitur-fitur yang ada di dalamnya.

Pertama-tama anak memperhatikan orang dewasa dalam proses penggunaannya, kemudian mencoba-coba dan akhirnya menjadi terbiasa menggunakannya. Aplikasi TikTok ini digunakan untuk membuat video musik pendek yang bermanfaat untuk bersenang-senang atau untuk hiburan dengan cara yang kreatif. Aplikasi ini dapat membuat anak ketagihan untuk memainkannya karena TikTok menampilkan berbagai video, sehingga dapat membuat mereka bertingkah laku yang tidak sesuai dengan umumnya.⁷

Media sosial TikTok tentu memiliki dampak bagi para penggunanya, khususnya bagi anak-anak. Dampak positifnya, anak-anak bisa mendapatkan hiburan, berekreasi membuat konten, dan bagi orang dewasa juga dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam mengedit atau membuat video-video dalam aplikasi ini melalui fitur-fitur yang ada, menjadi konten kreator, menambah teman dengan mengikuti live-live yang ada di aplikasi ini, dan

⁶<https://www.Merdeka.com/Teknologi/Tiktok-Berhasil-Catat-Pencapaian-3-Miliar-Unduhan.html>, Diakses Pada Tanggal 1 Desember 2023 Pada Pukul 09.19 Wib

⁷Laily Rosidah, *Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Anak*, (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2022), hlm. 139.

banyak juga orang yang bisa menghasilkan uang melalui live tersebut, dengan cara menukarkan hasil gift yang diberikan ke aplikasi Dana. Biasanya penukaran hasil gift tersebut minimal USD 4 atau sebesar (Rp. 60.000).

Selain itu juga, media sosial TikTok memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi penggunanya. Penggunaan media sosial TikTok dengan cara yang positif dapat memberikan dampak positif juga bagi anak yaitu anak dapat bermain sambil belajar, mengembangkan dan memotivasi untuk semangat belajar. Dengan adanya media sosial TikTok, anak dapat menggunakannya untuk situs release atau menghilangkan stres dengan menggunakan dan melihat konten yang dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan.⁸

Namun, dengan banyaknya beredarnya konten yang tidak pantas ditonton dan dilihat dapat memberikan dampak negatif bagi anak, karena dapat merusak moral, dan perilaku mereka, karena belum bisa menentukan yang baik dan buruk. Tidak jarang bagi anak-anak mengikuti sesuatu dari yang mereka lihat dari konten yang sedang *popular* di TikTok. Dengan adanya aplikasi ini bisa membuat seseorang lupa waktu dalam mengerjakan pekerjaan rumah, tugas sekolah, bahkan juga lupa waktu shalat. TikTok bisa membuat anak menjadi kurang bersosialisasi dan bisa menyebabkan perilaku negatif karena melihat konten yang tidak sesuai dengan usianya. Terkadang anak mengikuti apa yang mereka lihat dari video yang di tonton di aplikasi ini. Seperti pada video orang dewasa yang yang berjoget ataupun bergoyang-goyang dapat berakibat pada

⁸Akhmad Asyari dan Mirannisa, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar*, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), hlm. 430-431.

perilaku anak yang menonton video tersebut menjadi kurang baik dan tidak sopan.

Dampak negatif penggunaan media sosial TikTok yaitu anak akan merasa kecanduan dalam menggunakannya. Para pecandu akan menikmati menggunakan media sosial untuk kesenangan dan setelah terbiasa maka akan menjadi kecanduan dalam menggunakan media sosial tersebut. Selain itu juga, dampak negatif penggunaan media sosial TikTok juga beragam. Penyalahgunaan aplikasi TikTok dapat mempengaruhi perilaku anak yang akan cenderung menjadi pemalas. Anak terbiasa bermain TikTok sehingga di dalam diri mereka akan tertanam jiwa pemalas dan sulit untuk berkembang. Menurut Rusli Ibrahim, sebagaimana dikutip Dania bahwa perilaku sosial merupakan suasana saling ketergantungan dan esensial yang merupakan keharusan untuk menjamin eksistensi manusia. Perilaku sosial seseorang tercermin dalam pola reaksi antar orang yang diungkapkan melalui hubungan interpersonal.⁹

Dengan adanya media sosial dapat memberikan dampak bagi masyarakat saat ini, khususnya bagi anak-anak. Media sosial perlu berevolusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan, khususnya bagi pelajar. Terkait pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak, pengawasan orang tua sangat penting dalam memperhatikan stimulus dan reaksi yang diperlukan dalam menyesuaikan penggunaan media sosial dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika orang tua dapat memberikan pengawasan dan dapat memberikan bimbingan yang baik, maka media sosial dapat mendukung tumbuh

⁹Dania Masrotun Navisa dan Mhd Faizin, *Perilaku Sosial Pada Anak Adiksi Aplikasi TikTok*, (Bojonegoro: STAI Attanwir Bojonegoro, Indonesia, 2022), hlm. 93.

kembang anak dengan cara yang bermanfaat. Tetapi, jika orang tua membiarkan anak menggunakan media sosial secara bebas dan membuat keputusan yang salah maka, akan berdampak buruk pada proses perkembangan pribadi anak.¹⁰ Dengan adanya kontrol orangtua seperti dalam hadist Imam Al-Bukhori, RA sebagai berikut:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصْرَانِهِ أَوْ يُمَجْسَانِهِ كَمَا تَلَّ الْبَيْهِيمَةُ تَنْتَجُ الْبَيْهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذَاءً ۗ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Adam] telah menceritakan kepada kami [Ibnu Abu Dza'bi] dari [Az Zuhriy] dari [Abu Salamah bin 'Abdurrahman] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?"¹¹

Hurlock menyebutkan sebagaimana dikutip Dania bahwa perilaku sosial adalah aktivitas fisik dan psikologis seseorang terhadap orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial. Perilaku sosial merupakan perilaku yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial sebagai bentuk interaksi anak dengan alam, lingkungan keluarga, sekolah masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Apabila aplikasi TikTok terlalu lama digunakan, bisa membentuk sikap sosial baru bagi

¹⁰Nurhayani dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter*, (UIN Sumatera Utara, Indonesia, 2023), hlm. 80.

¹¹Usman DP dkk, *Fitrah Manusia Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar*, Volume. 3 Nomor 1. 2023. hlm 37.

anak yaitu ketidakpedulian terhadap lingkungan sosial. Apalagi dalam penggunaan aplikasi TikTok di kalangan anak-anak dapat menyerang perkembangan dan pertumbuhan sosial emosi anak seperti terdapatnya pergantian interaksi terhadap anak yang signifikan khususnya dalam pergaulan para anak-anak.¹²

Berdasarkan observasi awal peneliti lakukan di lapangan dapat dinyatakan bahwa: Peneliti melakukan observasi di kampung yang ada di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti banyak melihat anak-anak zaman sekarang dengan umur 6-12 tahun banyak yang menggunakan ponsel orang tuanya untuk membuka aplikasi TikTok. Peneliti juga menemukan dalam keseharian anak yang ada di wilayah tersebut. Menggunakan aplikasi TikTok untuk menghilangkan rasa bosan dengan menonton video yang ada di TikTok. TikTok tidak bagus bagi anak karena dapat mengganggu waktu anak untuk shalat, makan dan bahkan jadi malas-malasan untuk belajar.

Ketika menggunakan aplikasi TikTok peneliti menemukan bahwa anak mudah terpengaruh dengan apa yang mereka lihat di video TikTok tersebut. Penggunaan TikTok tidak baik bagi anak karena mereka dapat menonton situs-situs dari apa yang mereka tonton dan juga ketika menonton yang bergoyang-goyang di TikTok mereka juga melakukan hal tersebut di depan banyak orang. Tindakan ini dapat mempengaruhi bagaimana karakter anak berkembang, khususnya dalam hal perilaku sosial. Hal ini tidak baik bagi perilaku anak karena tidak sopan. Peneliti juga melihat ketika anak menggunakan ponsel orangtuanya,

¹²Dania Masrotun Navisa dan Mhd Faizin, *Perilaku Sosial Pada Anak Adiksi Aplikasi TikTok*, hlm. 94.

untuk menonton dan membuat video marah saat ponsel ditarik dari tangannya. Anak juga merasa kesal dan marah ketika membuat video TikTok jika tidak sesuai dengan keinginannya. Anak juga jadi tidak suka bermain seperti anak-anak biasanya. Anak hanya suka menghabiskan waktu untuk menonton TikTok saja. Selain itu, anak-anak hanya mengingat apa yang mereka mainkan dan akan mengabaikan oranglain yang ada disekitarnya.¹³

Dengan hasil observasi awal yang terjadi di lapangan, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara”**

B. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah tersebut anatara lain sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.¹⁴

Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

¹³Observasi, di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, 15 November 2023, Pada Pukul 15.00 WIB.

¹⁴Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang Widya Karya). Hlm. 243.

2. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), “penggunaan” dapat merujuk pada tindakan, cara, atau proses menggunakan sesuatu. Hal ini mencakup dalam berbagai konteks, baik dalam penggunaan kata, alat, atau konsep lainnya.¹⁵

Penggunaan yang dimaksud disini yaitu seberapa sering anak usia 6-12 tahun menggunakan aplikasi TikTok di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok adalah sebuah aplikasi yang dapat memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang dapat digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah dalam membuat video pendek yang keren dan dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi TikTok merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video dari Tiongkok yang diluncurkan pada 17 September 2016. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan video pendek dengan di dukung musik, yang digemari oleh banyak orang termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.¹⁶

Adapun maksud peneliti adalah aplikasi TikTok yang sering digunakan anak usia 6-12 tahun yang ada di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

¹⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Dalam <https://kbbi.web.id/guna>, diakses tanggal 10 Maret 2024, Pada Pukul 08. 12 WIB.

¹⁶Sambas dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Anak*, (Pasundan Cimahi: STKIP Pasundan Cimahi, 2021), hlm. 48.

4. Perilaku Sosial

Perilaku sosial merupakan suasana saling ketergantungan yang dapat mengharuskan seseorang untuk menjamin keberadaan manusia sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain, yang dimana ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya.¹⁷ Perilaku sosial pada anak diarahkan agar dapat mengalami perkembangan sosial yang baik. Untuk itu, sasaran perkembangan perilaku sosial anak yaitu upaya peningkatan kognitif.

Adapun dampak perilaku sosial dalam menggunakan aplikasi TikTok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku sosial anak berusia 6-12 tahun yang ada di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

5. Anak

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia anak memiliki arti keturunan yang kedua, manusia yang masih kecil. Menurut James P. Chaplin yang diterjemahkan oleh Kartini Kartono mengatakan sebagaimana dikutip dari Amstrong Harefa bahwa anak atau kanak-kanak adalah seorang anak yang belum mencapai tingkat kedewasaan.¹⁸

Adapun anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masa anak akhir. Masa akhir di mulai dari usia 6 sampai berusia 12 tahun yang ada di Desa Sunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara. Anak usia sekolah

¹⁷Amstrong Harefa, *Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial*, (Nias: Universitas Indonesia, Indonesia, 2022), hlm. 272.

¹⁸James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Diterjemahkan dari “*judul buku asli*” oleh Kartini Kartono, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995), hlm. 83.

dasar usia 6 sampai berusia 12 tahun sedang mengalami perkembangan pada berbagai aspek mulai dari fisik, motorik, sosial, kepribadian, kognitif, emosi, bahasa, dan moral keagamaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan batasan-batasan masalah agar lebih terarah dan lebih memfokuskan penelitian pada *Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana Dampak Negatif penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Fisik dan Psikis Anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Bagaimana Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara!

2. Untuk Mengetahui Dampak Negatif penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Fisik dan Psikis Anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Untuk mengetahui Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara!

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis:

- 1) Manfaat secara teoritis
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian dapat berguna sebagai bahan pengajaran dan bahan ilmu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam penggunaan aplikasi TikTok.
 - b. Berguna sebagai bahan pertimbangan penelitian lain yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya.
 - c. Sebagai bahan masukan dan informasi khususnya kepada mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam di Kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan terdahulu dan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

2) Manfaat secara praktis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial anak di Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.
- b. Untuk melengkapi tugas-tugas dan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos dalam program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis mendeskripsikan sistematika penulis sebagai berikut:

BAB I, Membahas tentang A. Latar Belakang Masalah, B. Batasan Istilah, C. Batasan Masalah, D. Rumusan Masalah, E. Tujuan Penelitian, F. Manfaat Penelitian dan G. Sistematika Pembahasan.

BAB II, Membahas tentang Kajian Pustaka yang mencakup Landasan Teori memiliki sub-sub pembahasan yaitu A. Landasan Teori. 1. Teori Behavioral 2. Dampak, 3. Aplikasi TikTok, a. Sejarah Aplikasi TikTok, b. Tujuan Diciptakan Aplikasi TikTok, c. Manfaat Aplikasi TikTok, d. Penggunaan Aplikasi TikTok di Indonesia, e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok, f. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi TikTok, g. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok, 4. Perilaku Sosial, a. Pengertian Perilaku Sosial, b. Bentuk- Bentuk Perilaku Sosial, c. Faktor-Faktor

Yang Mempengaruhi Perilaku Sosial, d. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak, 5. Anak, a. Pengertian Anak, b. Perkembangan Anak, B. Penelitian Terdahulu. 1. Agis Dwi Prakoso, 2. Luluk Makhriful Madhani, 3. Esti Astuti dan Susi Andriani, 4. Izza Nabilah Agustin.

BAB III, Membahas Tentang Metodologi penelitian terdiri dari A. Lokasi dan Waktu Penelitian, 1. Lokasi, 2. Waktu. B. Jenis dan Metode penelitian, 1. Jenis Penelitian, 2. Pendekatan Penelitian. C. Subjek Penelitian, D. Sumber Data, 1. Data Primer, 2. Data Sekunder. E. Teknik Pengumpulan Data, 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi. F. Teknik Penjamin Keabsahan Data. G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

BAB IV, Membahas tentang Hasil penelitian terdiri dari: A. Gambaran Umum Objek Penelitian, 1. Letak Geografis Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 3. Pendidikan, 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama, 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian, 6. Keadaan Sarana dan Prasarana, 7. Data Anak Yang Menggunakan Aplikasi TikTok, 8. Struktur Organisasi Desa Siunggam Tonga. B. Deskripsi Data Penelitian. C. Pengelolaan dan Analisis Data. D. Pembahasan Hasil Penelitian. 1. Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Anak., 2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Fisik dan Psikis Anak, a. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Fisik Anak, 1). Mata Merah, 2). Pusing, 3). Otot-Otot Lengan Tegang. b. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Psikis Anak, 1). Kecanduan, 2) Mudah Marah. 3. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak. a. Mengabaikan Orang di Sekitar, b. Malas Mengerjakan Kegiatan

Lain, c. Malas Bermain Dengan Teman, d. Berkata Kotor, e. Menyakiti Teman.

E. Keterbatasan Penelitian.

BAB V, Membahas tentang Penutup, A. Kesimpulan. B. Implikasi Hasil Penelitian. C. Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Behavioral

Teori behavioral adalah yang mempelajari perilaku manusia. Manusia adalah makhluk reaktif yang tingkah lakunya dikontrol oleh faktor-faktor dari luar. Tingkah laku dipelajari ketika individu berinteraksi dengan lingkungan, melalui hukum-hukum belajar:

- a). Pembiasaan klasik(PK)
- b). Pembiasaan operan (PO)
- c). Peniruan (PI)

Tingkah laku tertentu terkait dengan kepuasan yang diperolehnya. Dengan demikian, individu melalui pengalaman mengembangkan pola-pola kebutuhan yang mengarahkannya kepada pola-pola tingkah laku tertentu. Struktur kepribadian individu meliputi pola-pola tingkah laku yang dipelajari. Kepribadian manusia terdiri dari kebiasaan-kebiasaan positif dan negatif.

Perbedaan antara tingkah laku normal dan salah satu tidak terletak pada bagaimana tingkah laku itu dipelajari, melainkan pada tingkat kesesuaiannya terhadap tuntutan lingkungan. Tingkat kesesuaian ini akan menentukan apakah individu tidak lagi mendapat kepuasan dengan tingkah lakunya itu, atau akan timbul konflik antara individu dan lingkungan. Teori behavioral

memperhatikan pola-pola tingkah laku yang tampak yang menyebabkan individu mengalami kesulitan.¹⁹

2. Dampak

Dampak menurut Waralah dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan yaitu suatu akibat dari suatu yang dilakukan, dapat berbentuk positif ataupun negatif atau pengaruh yang kuat dan dapat mengakibatkan pengaruh positif atau negatif.²⁰ Dampak merupakan pengaruh dari segala sesuatu yang dilakukan atau akibat adanya perlakuan terhadap sesuatu.

3. Aplikasi TikTok

Media sosial menurut Andika adalah platform yang memungkinkan penggunaannya untuk mempersentasikan dirinya dengan berbagai komunikasi, melakukan interaksi dengan pengguna lainnya dan membentuk hubungan sosial secara *online* atau virtual dengan menggunakan internet.²¹ Media sosial merupakan media *online* yang mana penggunaannya dapat dengan mudah ikut serta dan berpartisipasi dalam rangka mengisi blog, jejaring sosial, forum dan lain sebagainya dalam dunia maya atau virtual.

Dengan itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial TikTok adalah individu yang melakukan suatu aktivitas memakai atau menggunakan seperangkat alat komunikasi *online* atau pemanfaatan alat komunikasi yang dilakukan secara virtual atau di dunia maya. Pengguna media sosial TikTok

¹⁹Prayitno, *Konseling Pancawaskita*, (Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang), hlm. 71.

²⁰Sinta Hariyati, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota*, (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2015), hlm. 6.

²¹Esti Astuti dan Susi Andrini, "Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja", *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Volume. 18 No. 2, September 2021.

dapat berkomunikasi meskipun berada di lokasi atau tempat yang berbeda melalui *chat*, *video converence*, *live* dan sebagainya. Hal inilah yang membuat penggunaannya semakin tertarik menggunakan media sosial TikTok.

TikTok merupakan suatu aplikasi yang menggunakan efek spesial yang khas dan menarik yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi dengan mudah untuk membuat video pendek yang bagus sehingga dapat menarik perhatian banyak orang yang menonton.

a. Sejarah Aplikasi TikTok

Salah satu aplikasi video yang sering digunakan oleh masyarakat pada zaman sekarang ini yaitu aplikasi TikTok. Aplikasi ini dibuat oleh seorang asal Tiongkok yaitu Zhang Yiming, TikTok yang kita kenal sekarang awalnya tidak muncul sebagai TikTok. Pada September 2016 perusahaan asal China yakni *ByteDance* meluncurkan aplikasi video pendek bernama *Douyin*. Dalam waktu 1 tahun aplikasi ini memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari. Dengan meroketnya popularitas penggunaan *Douyin* melakukan ekspansi ke luar China dan membuat aplikasi yang bernama TikTok.²²

Meskipun aplikasi TikTok diperkenalkan sejak tahun 2016, ketenarannya baru mencapai puncak pada tahun 2019. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah unduhan di Google Playstore mencapai hingga 500 juta pengguna aktif di seluruh dunia.

²²Armylia Malimbe dkk, “Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (*Douyin*) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi, hlm. 2.

b. Tujuan Diciptakan Aplikasi TikTok

Tujuan penciptaan aplikasi TikTok adalah untuk memberikan platform bagi pengguna untuk membuat, membagikan, dan menonton video pendek dengan berbagai konten kreatif. Dalam aplikasi ini pembuatan video pendek di dukung dengan efek dan musik, sehingga dapat digemari oleh banyak orang termasuk anak-anak dibawah umur.²³ Aplikasi TikTok merupakan suatu platform yang menyediakan tayangan video-video pendek yang dibuat dengan minimal durasi 15-60 detik hingga 3 menit yang berisi berbagai macam konten yang dibuat oleh para penggunanya dan didukung *background* berbagai macam jenis musik.

c. Manfaat Aplikasi TikTok

Aplikasi ini digunakan untuk merekam, mengedit dan mengunggah video ke beberapa media sosial sehingga dapat dilihat oleh teman-teman baik sesama pengguna aplikasi TikTok maupun yang bukan pengguna aplikasi TikTok, salah satu perbedaan aplikasi TikTok dengan media sosial lainnya yaitu aplikasi ini menyediakan berbagai macam fitur yang dapat dinikmati oleh para penggunanya. Seperti adanya *fitur special effects* yang terdiri dari *effects shaking*, *shivering* dan *special effects* lainnya yang memiliki fungsi untuk dilihat. Selain itu aplikasi ini juga dilengkapi dengan *special effects* yang dapat membuat berbagai macam rupa tampilan

²³Ronny Sitanggang dan Daulat Saragi, *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Sopan Santun*, (Samosir: SD Negeri Sideak, 2021), hlm. 05.

wajah mulai dari rupa yang lucu, marah, sedih, seram, cantik dan *special effects* menarik lainnya.²⁴

Aplikasi TikTok ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga setiap penggunanya dapat melakukan tarian dengan gaya yang bebas, video, unik, dan masih banyak lagi. Sehingga hal ini, dapat mendorong kreatifitas penggunanya untuk menjadi konten kreator atau yang biasa disebut dengan istilah sebagai TikTokers. TikTokers yaitu seorang individu yang melakukan suatu kegiatan seperti membuat video unik di akun TikToknya sendiri yang dapat membuat dirinya dikenal sehingga memiliki banyak pengikut di akun TikToknya dan membuat dirinya menjadi terkenal karena video-video yang dibuat dengan kreatif, unik, menarik, dan juga dapat menginspirasi orang-orang yang melihatnya.

Aplikasi TikTok ini juga dapat menjadi wadah informasi dimana setiap orang yang menggunakannya dapat mendapatkan ilmu dengan menonton video-video tentang pengetahuan dunia dan juga dapat menghibur para penonton yang sedang mengalami tekanan. Dalam aplikasi ini terdapat suatu kata yang sering digunakan oleh para TikTokers, yaitu kata FYP atau singkatan dari *For Your Page*. FYP yang dimaksud adalah halaman utama dari aplikasi TikTok yang menampilkan konten-konten saat pertama kali membuka aplikasi TikTok dan akan muncul video yang bertuliskan FYP. Aplikasi TikTok ini bisa juga digunakan untuk mempromosikan bisnis seperti membuat video yang berkreasi yang

²⁴Ade Rosdiana dan Nurnazmi, "Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial" *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2021, Volume. 4 No. 1, hlm. 101-102.

bertujuan untuk menarik pelanggan. Namun, aplikasi ini juga memiliki kelemahan yaitu banyak masyarakat yang sering salah menggunakan aplikasi ini dengan sembarangan video negatif sehingga sering bermunculan di TikTok dan ini dapat mempengaruhi anak ketika menonton video di TikTok.²⁵

d. Penggunaan Aplikasi TikTok di Indonesia

Aplikasi TikTok adalah sesuatu jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September 2016. Meskipun aplikasi TikTok dikenalkan pada tahun 2016, ketenarannya baru mencapai puncak pada tahun 2019. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah unduhan di *Google Playstore* mencapai hingga 500 juta pengguna aktif di seluruh dunia. Namun, aplikasi ini banyak ditentang diberbagai belahan Negara. Contohnya seperti Negara India. Pemerintah India memblokir aplikasi ini karena memanasnya hubungan diplomasi dikedua Negara. Kemudian, perusahaan yang mengeluarkan aplikasi ini merugi dengan angka 84 triliun miliar.

Bukan hanya di India, aplikasi TikTok juga di blokir di Amerika Serikat. Hal ini dikarenakan TikTok dianggap sebagai alat atau media pengawasan canggih yang mengumpulkan sejumlah besar data pribadi dan sensitif. Sehingga, pemerintah India dan Amerika Serikat tidak menerima adanya penggunaan aplikasi TikTok diwilayahnya.

²⁵Armylia Malimbe dkk, *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar*, hlm. 4.

Meskipun demikian, tren TikTok hingga saat ini masih beredar dikawasan ruang lingkup masyarakat. Hingga pada akhirnya pada bulan Juli 2020, setidaknya ada lebih dari 30 juta penduduk di Indonesia yang menggunakan aplikasi TikTok.²⁶

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok

Menurut Mulyana dan Demny Deriyanto dikutip dari Wisnu Nugroho, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, karakteristik individu, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, nilai kebutuhan, minat dan motivasi. Faktor eksternal yaitu latar belakang keluarga, pengetahuan, informasi yang diperoleh, dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru atau ketidakasingan suatu objek.²⁷

1). Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengguna dalam memakai aplikasi TikTok. Faktor internal juga dapat dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi TikTok. Jadi, dalam penggunaan aplikasi TikTok tidak hanya untuk hiburan saja, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi kepada orang-orang baru, kemudian pengguna aplikasi ini dapat meningkatkan kreatifitasnya.

²⁶Meilla Dwi Nurmala dkk, "Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa". *Jurnal Hermeneutika*, Volume. 8 No. 1, Mei 2022.

²⁷Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia", *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume. 2, No 4, 2018, hlm. 25.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi pengguna aplikasi TikTok, karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya lagi.

Menurut W. Wundt sebagaimana dikutip dari Riska, perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang atau tidak senang tetapi hal itu dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi, penggunaan aplikasi TikTok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja tapi dapat dilihat dari tingkah lakunya juga.

2). Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu informasi kejadian cepat tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi, informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Jika seorang tidak

mendapatkan informasi tentang Tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya.

Maka dari itu, informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi tiktok. Hal ini merupakan pengaruh dari media sosial yang menjadi bagian dari media informasi yang dimana salah satunya yaitu dapat mempengaruhi perilaku sosial anak.

f. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi TikTok

- 1) Sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya.
- 2) Aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video.
- 3) Dapat mengasah skill editing video, untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.
- 4) Bisnis, kini aplikasi TikTok tidak hanya menyajikan konten-konten musik saja, tetapi sudah merambah pada dunia bisnis
- 5) Therapy healing, adanya konten tentang motivasi dapat menjadi penyemangat ataupun motivasi untuk diri sendiri seperti disajikan konten-konten di aplikasi TikTok.²⁸

g. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok

- 1) Menyianyiakan waktu, dengan adanya konten-konten yang bervariasi dalam TikTok ini dapat melalaikan waktu karena terlalu asik dalam menonton video TikTok.

²⁸Maria Ulfa Batoebara, "Alpikasi TikTok Seru-Seruan Atau Kebodohan", *Jurnal Network Media*, Volume. 3 No. 2, hlm. 62-63.

- 2) Tidak dibatasi umur, kemudahan dalam mengakses konten-konten yang ada di TikTok ini menjadikan konten-kontennya terbuka untuk segala usia sehingga konten yang kurang pantas dilihat oleh anak-anak menjadi bebas siapapun dapat mengaksesnya.
- 3) Keinginan viral yaitu banyak orang yang ingin terkenal oleh khalayak ramai meskipun dengan melakukan segala macam cara. Mereka sudah tidak peduli dengan omongan atau nasehat yang diberikan kepadanya. Yang dia inginkan hanya bagaimana cara agar cepat viral di dunia maya.
- 4) Ujaran kebencian, aplikasi TikTok ini sering disalah gunakan oleh para konten kreator untuk mencari ketenaran dengan saling menghujat satu sama lain yang akan membuat anak mengikuti apa yang mereka lakukan.²⁹

4. Perilaku Sosial

a. Pengertian Perilaku Sosial

Menurut Yudhistiani sebagaimana dikutip dari Piping Perlina, Perilaku sosial adalah tingkah laku sosial yang kaitannya dengan nilai-nilai sosial seperti bertatakrama, bersopan santun, mematuhi aturan-aturan di sekolah, di masyarakat, maupun di lingkungan keluarga. Dalam menilai perilaku sosial yang berkaitan dengan tata karma, sopan santun dan menaati aturan dapat tercermin dari kebiasaan anak. Menurut Rusli

²⁹Luluk Makhrifatul Madhani dkk, "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami", *Jurnal Mahasiswa FIAI, at-Thullab*, Volume. 3 No. 1. 2021. Hlm. 617-618.

Ibrahim berpendapat bahwa ada empat faktor-faktor utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang, antara lain yaitu:

- 1). Perilaku dan karakteristik oranglain,
- 2). Proses kognitif,
- 3). Faktor lingkungan, dan
- 4). Latar budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi.³⁰

Menurut Hurlock mengatakan sebagaimana dikutip Siti Nisrima bahwa perilaku sosial merupakan aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.³¹ Sedangkan menurut Rusli Ibrahim perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia, artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan.³²

Menurut B. F Skinner perilaku sosial dapat didefinisikan sebagai perilaku dari dua orang atau lebih yang saling terkait atau bersama dalam kaitan dengan sebuah lingkungan bersama. Perilaku sosial berbeda dengan perilaku individual. Perilaku sosial merupakan sifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara yang berbeda-beda. Interaksi sosial diantara manusia pada perkembangannya menuju kedewasaan dapat

³⁰Piping Perlina dan Nurhafizah, *Pengembangan Perilaku Sosial Anak Dalam Aspek Kerjasama*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2020), hlm. 3077.

³¹Siti Nisrima, *Pembinaan Perilaku Sosial Remaja*, (Banda Aceh: Uinsiyah, 2016), hlm. 195.

³²Siti Nisrima, *Pembinaan Perilaku Sosial Remaja*, hlm. 196.

merelisasikan hidupnya secara individual. Jika tidak ada timbal balik dari interaksi sosial tersebut, maka manusia tidak dapat merelisasikan potensi-potensinya sebagai sosok individu yang utuh sebagai hasil interaksi sosial. Potensi-potensi itu pada awalnya dapat diketahui dari perilaku kesehariannya. Pada saat bersosialisasi maka yang ditunjukkannya adalah perilaku sosial.³³ Kelompok tidak berperilaku, tapi hanya individu yang berperilaku. Individu-individu membentuk kelompok karena mendapatkan suatu manfaat dengan melakukan hal tersebut.³⁴

b. Bentuk-Bentuk dan Jenis Perilaku Sosial

Berbagai bentuk dan jenis perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti dalam kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok yang lainnya.

Menurut Didin Budiman, perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi, yaitu :³⁵

- 1). Kecenderungan Perilaku Peran
 - a). Sifat pemberani dan pengecut secara sosial

Orang yang memiliki sifat pemberani secara sosial, biasanya dia suka mempertahankan dan membela haknya, tidak

³³Bimo Walgito, *Teori-Teori Sosial*, (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2002), hlm. 45.

³⁴Feist, Gregory, *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hlm. 84.

³⁵Didin Budirman, *Bahan Ajar M. K. Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD*, 2012, Hlm. 2-4.

malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan sebaliknya, seperti kurang suka mempertahankan haknya, malu dan segan berbuat untuk mengedepankan kepentingannya.

b). Sifat berkuasa dan sifat patuh

Orang yang memiliki sifat sok berkuasa dalam perilaku sosial biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka memberi perintah dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau penyerah menunjukkan perilaku sosial yang sebaliknya, misalnya kurang tegas dalam bertindak, tidak suka memberi perintah dan tidak berorientasi kepada kekuatan dan kekerasan.

c). Sifat inisiatif secara sosial dan pasif

Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka memberi masukan atau saran-saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan. Sedangkan sifat orang yang pasif secara sosial ditunjukkan oleh perilaku yang bertentangan dengan sifat orang yang aktif, misalnya perilakunya yang dominan diam, kurang berinisiatif, tidak suka memberi saran atau masukan.

d). Sifat mandiri dan tergantung

Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh dirinya sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara-cara sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang yang ketergantungan cenderung menunjukkan perilaku sosial sebaliknya dari sifat orang mandiri, misalnya membuat rencana dan melakukan segala sesuatu harus selalu mendapat saran dan dukungan orang lain, dan keadaan emosionalnya relatif labil.

2). Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial

a) Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain Orang yang memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain biasanya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, loyal, dipercaya, pemaaf dan tulus menghargai kelebihan orang lain. Sementara sifat orang yang ditolak biasanya suka mencari kesalahan dan tidak mengakui kelebihan orang lain.

b) Suka bergaul dan tidak suka bergaul Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan sosial yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku yang sebaliknya.

- c) Sifat ramah dan tidak ramah Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedang orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak dapat membentuk anak bersosialisasi. Menurut Dini P. Daeng S dikutip dari Titing Rohayati, ada empat faktor yang berpengaruh pada kemampuan anak bersosialisasi yaitu:

- 1) Adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang di sekitarnya dari berbagai usia dan latar belakang.
- 2) Adanya minat dan motivasi untuk bergaul. Semakin banyak pengalaman yang menyenangkan yang diperoleh melalui pergaulan dan aktivitas sosialnya, minat dan motivasi untuk bergaul juga akan semakin berkembang.
- 3) Adanya bimbingan dan penagajaran dari orang lain, yang biasanya menjadi model bagi anak.
- 4) Adanya kemampuan bersosialisasi yang baik yang dimiliki anak.³⁶

Perilaku sosial pada anak diarahkan agar dapat mengalami perkembangan sosial yang baik. Untuk itu, sasaran perkembangan perilaku sosial anak yaitu upaya peningkatan kognitif.³⁷

³⁶Titing Rohayati, "Pengembangan Perilaku Sosial Anak", *Jurnal Cakrawala Dini*, Volume: 4, No.2, hlm. 135-136.

³⁷Syeira Rifdah dkk, *Perkembangan Sosial Pada Anak*, (Padjajaran: Universitas Padjadjaran, 2022), hlm. 142-143.

Perilaku sosial seseorang dapat dipengaruhi melalui adanya proses belajar, motivasi dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Selain itu juga faktor yang mempengaruhi perilaku sosial yaitu faktor yang berasal dari teman sebaya. Teman sebaya dapat membawa pengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok dari awal yang tidak menggunakan aplikasi TikTok bisa menjadi terbiasa menggunakan aplikasi ini.³⁸

d. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial

Perkembangan media sosial TikTok memiliki banyak dampak, semua tergantung penggunaannya. Dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial adalah berkurangnya waktu untuk berinteraksi secara langsung. Hal ini, merupakan salah satu dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial bersifat individualis.

Dampak selanjutnya yaitu hilangnya rasa menghargai. Menghargai merupakan bentuk tindakan yang dimana tindakan tersebut menimbulkan sikap rasa peduli diri sendiri dan oranglain. Saat ini rasa saling menghargai perlahan-lahan sudah mulai hilang ini merupakan salah satu bentuk dari penggunaan TikTok dari sikap individualis yang dimana suka mementingkan diri sendiri daripada kepentingan oranglain.

Dampak yang ketiga yaitu kurangnya kerjasama, kurangnya kerjasama adalah salah satu dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial yang sangat diperhatikan. Melakukan pekerjaan dan menyelesaikan pekerjaan bersama-sama dengan individu lain untuk

³⁸ Eka Wanda Saputri, *Perilaku Sosial Pengguna TikTok*, hlm. 110.

mencapai tujuan tertentu. Sebagai makhluk hidup manusia membutuhkan bantuan oranglain untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, sekarang ini kerjasama di dunia nyata sudah jarang terlihat dikarenakan mereka terlalu sibuk di dunia maya sehingga orang-orang disekitar menjadi terabaikan.³⁹

5. Anak

a. Pengertian Anak

Anak Merupakan seorang yang di lahirkan dari perkawinan seorang laki laki dan perempuan secara sah, Anak (jamak: anak-anak) adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, di mana kata "anak" merujuk pada lawan dari orang tua, orang dewasa adalah anak dari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa.⁴⁰

Anak adalah anugrah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang harus dijaga, dididik sebagai seseorang yang bermanfaat di masa depan, tumbuh kembang anak perlu diperhatikan semenjak dini. Anak adalah individu yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing agar dapat mewarnai kepribadian dimasa yang akan mendatang.⁴¹

Anak-anak menjalani proses tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan dan hubungan. Pengalaman mereka sepanjang waktu

³⁹ Eka Wanda Saputri, *Perilaku Sosial Pengguna TikTok*, hlm. 111-112.

⁴⁰ Arifin Hidayat, "Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume 4 No. 2, 2022. hlm. 9.

⁴¹ Taufik Abdillah Syukur dan Gammar Al Haddar dkk, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi , 2023), hlm. 11.

bersama orang-orang yang mengenal mereka dengan baik, serta berbagai karakteristik dan kecenderungan yang mulai mereka pahami hal-hal yang memengaruhi perilaku sosial mereka.⁴²

b. Perkembangan Anak

Perkembangan anak melibatkan berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda, namun beberapa tonggak perkembangan umum melibatkan pencapaian keterampilan motorik, kemampuan berbicara, dan interaksi sosial yang semakin kompleks seiring waktu. Jika Anda memiliki pertanyaan spesifik tentang perkembangan anak, silakan beri detail lebih lanjut. Perkembangan anak melibatkan beberapa domain utama, seperti:⁴³

- 1) Fisik yaitu Pertumbuhan tubuh, koordinasi motorik, dan keterampilan motorik halus.
- 2) Kognitif yaitu Perkembangan otak, kecerdasan, kemampuan belajar, dan pemahaman konsep.
- 3) Sosial dan Emosional yaitu kemampuan berinteraksi dengan orang lain, membentuk hubungan, serta pengembangan emosi dan regulasi emosi.
- 4) Bahasa yaitu Perkembangan kemampuan berbicara, memahami, dan menggunakan bahasa.

⁴²Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 16.

⁴³Murni, *Perkembangan fisik, Kognitif, dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal*, (Jakarta: UIN Ar-Rainy, 2017), hlm. 20-31.

- 5) Moral yaitu perkembangan pemahaman tentang nilai, etika, dan moralitas.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis dapat merujuk kepada buku, jurnal dan skripsi yang sudah membahas sebelumnya tentang strategi dakwah dan berkaitan dengan penelitian ini. Adapun skripsi-skripsi yang sudah terlebih dahulu membahas hal seputar strategi dakwah tujuannya sebagai acuan atau pedoman dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agis Dwi Prakoso yang berjudul “Penggunaan Aplikasi TikTok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Kesimpulan penelitian ini adalah Penggunaan Aplikasi TikTok di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame cukup besar. Yang mana penggunaannya dominan oleh kalangan remaja. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok tidak terlalu berdampak atau signifikan terhadap perilaku keagamaan remaja di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame. Hal tersebut, dapat dilihat dari beberapa perilaku remaja diantaranya yaitu perilaku kepada Allah, orangtua, diri sendiri dan dalam lingkungan masyarakat.

Di dalam penelitian dijelaskan bahwa media sosialn tidak memiliki efek negatif apabila penggunaannya menggunakan media sosial tersebut untuk hal positif. Segala sesuatu akan berakibat positif dan negatif tergantung bagaimana individu memanfaatkan apa yang ada. Perilaku keagamaan adalah perilaku yang berasal dari proses interaksi sejak lahir yang berasal dari

lingkungan dimana kita dilahirkan atau dibesarkan. Hanya saja, media sosial TikTok ini memiliki pengaruh terhadap manajemen waktu individu yang kurang baik dikarenakan asiknya membuka aplikasi TikTok tersebut.⁴⁴

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang aplikasi TikTok dan penggunaannya, serta jenis penelitian sebelumnya dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terdapat pada fokus masalahnya. Fokus masalah pada penelitian sebelumnya yaitu Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Kegiatan Keagamaan Remaja Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Makhrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari dan M. Nurul Ikhsan Saleh yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu dampak positif dan negatif dari Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta.⁴⁵

Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Penggunaan Aplikasi TikTok. Perbedaan yaitu penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya

⁴⁴Agis Dwi Prakoso, Penggunaan Aplikasi TikTok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

berfokus pada Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. Sedangkan, pada penelitian ini berfokus Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Astuti dan Susi Andriani yang berjudul “Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Kesimpulan penelitian ini yaitu Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok berpengaruh Terhadap Perilaku Imitasi Remaja siswa di SMAN 1 Jampangkulon kota Sukabumi meskipun pengaruhnya kurang signifikan karena hasilnya 42,85% atau kurang dari 50%.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi TikTok. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya penelitian berfokus pada perilaku imitasi remaja, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Dampak Penggunaan Aplikasi Terhadap Perilaku Sosial Anak. Selain itu, jenis penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

4. Jurnal yang dibuat oleh Izza Nabilah Agustin yang berjudul “Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa VI Sekolah Dasar”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat dua dampak media sosial TikTok yang digunakan oleh anak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif penggunaan media sosial TikTok terhadap anak dapat dilihat dari kognitif dan psikomotorik anak

seperti lebih kreatif. Sedangkan dampak negatif penggunaan media sosial TikTok terhadap anak yaitu anak menjadi acuh dengan dunia sekitar karena asyik bermain dengan TikTok.⁴⁶

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya membahas tentang dampak media sosial TikTok terhadap karakter sopan santun anak, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial anak.

⁴⁶Izza Nabilah Agustin, *Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa VI Sekolah Dasar*, jurnal *Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara dengan alasan karena lokasi ini belum pernah menjadi tempat penelitian sebelumnya, dan kebanyakan anak di desa tersebut menggunakan smartphone orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku sosial anak, dan peneliti jadikan sebagai tempat penelitian karena mudah untuk dijangkau oleh peneliti sehingga dapat memungkinkan untuk mendapatkan data yang valid dan lengkap agar dalam pelaksanaan penelitian lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu, tenaga, dan lokasi yang diteliti.

2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan November 2023 sampai dengan Mei 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat

dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik dan cara-cara lain.⁴⁷ Jenis penelitian ini juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁸

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif sebagaimana yang disebutkan oleh Fenti Hikmawati adalah sebagai berikut:

Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif bukan merupakan penelitian eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Umumnya bahwa penelitian deskriptif tidak dikasudkan untuk menguji hipotesis.⁴⁹

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau memaparkan apa adanya tentang suatu objek yang alamiah, tidak dimanipulasi

51. ⁴⁷Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra dan Wacana, 2012), hlm.

⁴⁸Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 36.

88. ⁴⁹Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-4, (Depok: Rajawali Press, 2020), hlm.

oleh peneliti. Jadi penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang ditinjau untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang berupa dalam bentuk kata-kata tulisan ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dengan demikian, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan informasi, melainkan dilanjutkan dengan pengolahan analisis serta untuk mengetahui *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara*.

C. Subjek Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.⁵⁰ Informan dalam penelitian ini adalah seluruh orang yang dianggap untuk memberikan informasi terhadap data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 10 anak usia 6-12 tahun yang menggunakan aplikasi TikTok, 10 orang tua anak, 3 tetangga, dan 3 teman dekat anak.

Penetapan unit analisis dilaksanakan secara prosedur purposif. Prosedur purposif adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum, yaitu

⁵⁰Ade Heryana, "Informan dan Pemilihan Informan Pada Penelitian Kualitatif" <https://www.researchgate.net>, diakses 23 Desember 2023 Pukul 19.15 WIB.

menentukan kelompok peserta menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.⁵¹

Jadi, dalam penelitian ini untuk mengetahui *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara*, tidak hanya berfokus kepada anak saja, namun bisa saja digali dari berbagai unsur seperti masyarakat yang ada di sekitar desa tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung. Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, tidak soal mendukung atau melemahkannya.⁵² Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah berjumlah 10 anak usia 6-12 tahun yang menggunakan aplikasi TikTok dan 10 orangtua dari anak yang menggunakan aplikasi TikTok di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁵¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 107.

⁵²Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tujuan Teoritis Dan Praktis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 31.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵³ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini ialah 3 teman dekat anak, 3 tetangga atau masyarakat, dan dokumen yang berhubungan dengan pembuatan skripsi yang penulis susun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁵⁴ Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data atau hasil penelitian yang sesuai dengan kenyataan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁵ Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diarahkan pada kegiatan mengamati atau memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dengan hubungan tersebut.⁵⁶ Observasi terdiri dari dua macam, yaitu observasi

⁵³Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Penelitian Teoritis dan Praktis*, hlm. 32.

⁵⁴Hardani, *Metode Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 248.

⁵⁵Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, hlm. 123-132.

⁵⁶Selamat Triono Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Indah Grafika, 2007), hlm. 161.

berpartisipasi (*participant observation*) dan observasi tidak berpartisipasi (*non participant observation*).⁵⁷

Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak partisipasi (*non participant observation*), yaitu peneliti hanya mengamati dan tidak ikut serta terlibat dalam peristiwa tentang gejala-gejala yang terjadi yang ada kaitannya dengan penelitian.⁵⁸

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu peristiwa atau proses interaksi yang terjadi antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi yang dilakukan secara *face to face* atau langsung.⁵⁹ Wawancara merupakan suatu kegiatan dimana pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masalah yang ingin diteliti dalam suatu penelitian terhadap sumber data atau informan.

Adapun jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis wawancara terencana-tidak terstruktur. Wawancara terencana-tidak terstruktur ialah bentuk wawancara dimana pewawancara telah menyusun rencana (*schedule*) wawancara dengan matang, akan tetapi format pertanyaan yang dibuat ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami (tidak baku). Wawancara terencana-tidak terstruktur ini dilakukan secara langsung terhadap anak yang menggunakan

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan Ke-17, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 226.

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 145-146.

⁵⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif dan penelitian Gabungan*, hlm. 335.

aplikasi TikTok, orangtua, tetangga dan kepala desa di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori dan juga digunakan dalam metodologi penelitian sosial.⁶⁰ Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶¹ Dengan demikian, penelitian ini dapat dimudahkan dengan adanya teknik pengumpulan data dokumentasi, data yang diperoleh baik dalam bentuk audio, video, photo, maupun dalam bentuk diary (buku harian dari informan).

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan suatu data. Triangulasi dengan sumber berarti mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang disampaikan oleh masyarakat terhadap orang yang melakukan kegiatan kemasyarakatan.

⁶⁰Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, hlm. 124.

⁶¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 223.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.⁶²

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang didapat melalui hasil wawancara agar peneliti mengetahui validitas data yang didapatkan. Setelah hasilnya diketahui yang harus dilakukan peneliti adalah membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan fakta atau kenyataan yang terjadi dilapangan, untuk mengetahui apakah hasil penelitian sudah sesuai secara fakta atau nyata serta meningkatkan derajat keabsahan data peneliti.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dalam catatan lapangan.
2. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan, membuat rangkuman (inti sari).
3. Menyusun data dalam satu satuan, satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan dengan membuat ciri-ciri tertentu.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁶³

⁶²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

⁶³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*, hlm. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara

Desa Siunggam Tonga merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Padang Bolak Tenggara Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 4,3 ha, 1000 m di atas permukaan laut dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tangga-Tangga Hambeng
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Siunggam Jae
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Siunggam Julu
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sipupus.⁶⁴

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara 672 jiwa yang terdiri dari 339 jiwa laki-laki dan 333 jiwa perempuan. Dihitung berdasarkan kepala keluarga (KK). Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara dihuni oleh 188 Kepala Keluarga (KK). Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah jumlah penduduk desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

⁶⁴Rosul Harahap, Kepala Desa, *Wawancara*, (Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Kamis, 28 Maret 2024), Pukul 10.00 WIB.

Tabel I**Jumlah Penduduk Desa Siunggam Tonga**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	339 Jiwa
2	Perempuan	333 Jiwa
Jumlah		672 Jiwa

Sumber Data: Data Administrasi Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang

LawasUtara Tahun 2024.

3. Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut:

Tabel II**Tingkat Pendidikan Warga Desa Siunggam Tonga**

No	Pendidikan	Jumlah
1	TK	32 Orang
2	SD	163 Orang
3	SMP/SLTP	176 Orang
4	SMA/SLTA	188 Orang
5	AKADEMI/D1-D3	27 Orang
6	SARJANA	31 Orang
7	PESANTREN	55 Orang

Jumlah	672 Orang
--------	-----------

Sumber Data: Data Administrasi Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang

LawasUtara Tahun 2024.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai pedoman dan penuntun hidup dalam segala aspek kehidupan. Agama memberikan arah bagi kehidupan manusia. Berhubungan dengan hal itu masyarakat Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara 100% beragama Islam.⁶⁵

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Pekerjaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena tanpa adanya pekerjaan yang tetap maka tidak akan dapat atau sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa masyarakat di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara adalah masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

⁶⁵Data Administrasi Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024.

Tabel III

Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Siunggam Tonga⁶⁶

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	40 orang
2	TNI	13 orang
3	Wiraswasta/Pedagang	20 orang
4	Karyawan/Swasta	15 orang
5	Bidan	9 orang
6	Petani	120 orang
8	Kuli bangunan/Tukang	455 orang
Jumlah		672 orang

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara adalah bermata pencaharian petani. Oleh karena itu, kondisi ekonomi masyarakat ini tergolong menengah ke bawah dan diantaranya sangat sederhana.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, adalah sebagai berikut:

⁶⁶Data Administrasi Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024.

Tabel IV**Kedadaan Sarana Prasarana Desa Siunggam Tonga⁶⁷**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Balai Desa	1 Gedung
2	Mesjid	1 Gedung
3	Mushola	2 Gedung
4	SD	1 Bangunan
5	Tempat Pemakaman Umum	2 Lokasi
6	Bangunan Pasar	1 Lokasi

7. Data Anak yang Menggunakan Aplikasi TikTok

Dari informan yang dibutuhkan peneliti dibawah ini merupakan uraian data mengenai informan anak usia 6-12 tahun, dan orangtua anak.

Tabel V**Data Anak Menggunakan Aplikasi TikTok di Desa Siunggam Tonga⁶⁸**

No	Nama Anak	Nama Orangtua	Usia Anak
1	Nola Puspa	Risnawati Siregar	6 Tahun
2	Akila	Nurhayani Harahap	7 Tahun
3	Nisa	Kartini Siregar	9 Tahun

⁶⁷Data Administrasi Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024.

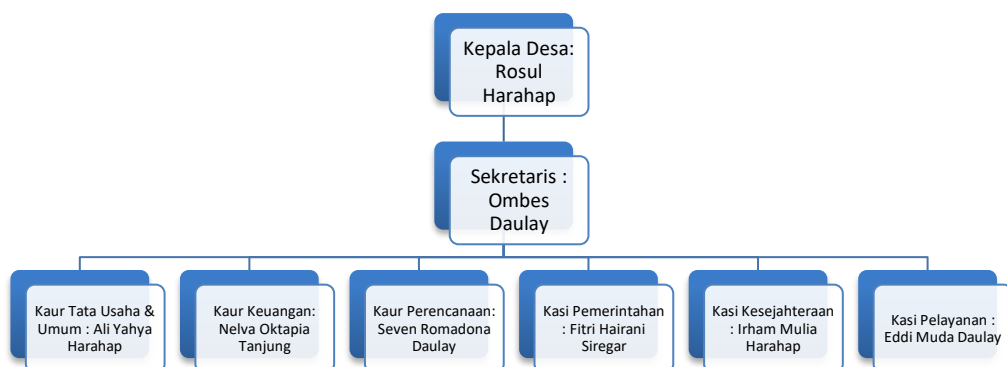
⁶⁸Data Anak Menggunakan Aplikasi TikTok Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024.

4	Indah	Masniari Hasibuan	10 Tahun
5	Sopi	Rosdiana Harahap	10 Tahun
6	Putri Ramadhani	Nur Mas Siregar	12 Tahun
7	Alora	Hotnida Pulungan	12 Tahun
8	Chila	Hotmaida Hasibuan	12 Tahun
9	Wulan	Fitri Hairani Siregar	12 Tahun
10	Nazla	Fatimah Harahap	12 Tahun

8. Struktur Organisasi Perangkat Desa Siunggam Tonga

Adapun struktur organisasi perangkat Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara yang menjadi unsur dan peran penting sebagai berikut:

Bagan Struktur Organisasi Perangkat Desa Siunggam Tonga⁶⁹



⁶⁹ BPD Desa Siunggam Tonga, *Profil Desa Siunggam Tonga*, (2024).

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian dalam penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga.” Data penelitian ini meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan aplikasi TikTok anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara yang ada di tempat tersebut, ialah intensitas penggunaan aplikasi TikTok anak adalah seberapa sering dan seberapa lama anak menggunakan aplikasi tersebut dalam periode waktu tertentu. Seperti harian, mingguan, atau bulanan. Mencakup seberapa banyak waktu yang dihabiskan dalam penggunaan aplikasi TikTok tersebut.
2. Dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap fisik dan psikis anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, hal ini dapat terlihat pada pengaruh atau efek yang ditimbulkan oleh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kondisi fisik (tubuh) dan psikis (mental) anak-anak setelah menggunakan TikTok.
3. Dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, yang dapat dilihat dari efek yang merugikan dapat terjadi pada cara anak-anak berinteraksi dan berperilaku dalam masyarakat akibat penggunaan aplikasi TikTok. Beberapa dampak yang mencakup pada perubahan dalam kebiasaan, sikap, dan nilai-nilai sosial anak-anak yang mungkin menjadi kurang sehat atau yang kurang sesuai dengan norma-norma yang diharapkan dalam masyarakat.

C. Pengelolaan dan Analisis Data

Adapun pengelolaan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak yaitu suatu akibat dari suatu yang dilakukan, dapat berbentuk positif ataupun negatif.
2. Aplikasi TikTok merupakan suatu aplikasi yang menggunakan efek special yang khas dan menarik yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi dengan mudah untuk membuat video pendek yang bagus sehingga dapat menarik perhatian banyak orang yang menontonnya.
3. Perilaku sosial adalah tingkah laku sosial yang kaitannya dengan nilai-nilai sosial seperti bertatakrama, bersopan santun, mematuhi aturan-aturan di sekolah, di masyarakat, maupun di lingkungan keluarga. Dalam menilai perilaku sosial yang berkaitan dengan tata karma, sopan santun dan menaati aturan dapat tercermin dari kebiasaan anak.
4. Anak adalah individu yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing agar dapat mewarnai kepribadian dimasa yang akan mendatang.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara

Intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada anak adalah seberapa sering dan seberapa lama anak menggunakan aplikasi tersebut dalam periode

waktu tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Hal ini mencakup, seberapa banyak waktu yang dihabiskan anak untuk menonton, membuat, atau berinteraksi dengan konten di TikTok. Berikut ini tabel bagaimana intensitas pemakaian anak perhari dalam menggunakan aplikasi TikTok.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan bahwa dapat dijelaskan bahwa dari 10 anak yang menggunakan TikTok di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara ada 6 orang anak yang lupa waktu setelah menggunakan TikTok, sehingga dapat mengganggu pada intensitas penggunaannya bagi anak, dan membuat anak menjadi lebih terfokus kepada TikTok daripada melakukan aktivitas lainnya, seperti: lupa waktu makan, malas belajar, malas sholat, malas mengganti baju sekolah, malas bermain dengan temannya karena terlalu fokus menggunakan TikTok. Setiap hari mereka hanya fokus dengan TikTok dan menggunakan aplikasi TikTok selama berjam-jam.⁷⁰

Berdasarkan wawancara dengan Putri Ramadhani yang sering lupa waktu ketika sudah menggunakan TikTok mengatakan bahwa:

Satiop ari memang dordo au mamake hp ni uma kak. Biasana mulai mulak sikola tonga sada sampe kira-kira jam lima kak. Harana sering au manonton rap martiktok sian hp ni uma i kak, pala potang pe memang jot-jot muse do au manonton rap martiktok. Harani TikTok i muse madah memang kak jot-jot au lupa marsiajar, harana palado madung manonton rap martiktok au lupa ma au sude i kak, biasana kak siap au martiktok sampe modom ma au jam sappuluh.⁷¹

⁷⁰Observasi, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Jum'at, 29 Maret 2024), Pukul 14.00 WIB.

⁷¹Putri Ramadhani, Salah Satu Anak yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, Wawancara, (Sabtu, 30 Maret 2024). Pukul 13.35 WIB.

(setiap hari Putri memakai hp orangtuanya. Biasanya mulai pulang sekolah 12.30 wib sampai kira-kira jam 17.00 wib. Putri sering menonton dan membuat video TikTok dari hp orangtuanya. Malam juga Putri sering menonton dan membuat video karna itulah dia sering lupa belajar karna sudah terlalu fokus dengan kegiatannya. Biasanya dia siap memakai hp sampe dia tidur jam 22.00 wib).

Dari hasil wawancara dengan Putri Ramadhani dijelaskan bahwa, dia menggunakan hp orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok mengatakan bahwa setiap hari dia selalu memakai hp orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok. Putri mulai menggunakan hp orangtuanya mulai pulang sekolah jam 12.30 wib sampai jam 17.00 wib. Terkadang juga dia sering lupa waktu sehingga pada malam hari tidak belajar dan biasanya dia tidur sampai jam 22.00 wib.

Dari hasil observasi peneliti bahwa Putri memang anak yang sering menggunakan hp orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok, peneliti juga sering mendengar bahwa dia dimarahi karena terlalu fokus pada TikTok sehingga jadi malas belajar dan sering melupakan kewajibannya sebagai pelajar.⁷²

Kemudian hasil wawancara dengan orangtua Putri Ramadhani bernama ibu Nur Mas Siregar mengatakan bahwa:

Memang mangido hp sajodo si Putri da inang, natarbaen nailehen harana dongan-dongan niape mar hp i. Nangge uboto memang da inang sanga aha nai buka nia i di hp i, palado disapai martitok nia. Dung do mar hp ia non da inang jot-jot ma ia i marjoget-joget sada-sada ia martata dope. Anggo mar hp ia inang mulai mulak sikola jam tonga sada sampe do naron naiboto ia be manggati baju sikola nia i,

⁷²*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Sabtu, 30 Maret 2024). Pukul 13.40 WIB.

*mangan pe lupa ma ia i, ulang be tong inang idkkon sumbayang napala diboto ia bei, harana mar hp ma ia i sampe papotang-potang ari jam lima kadang hurang kadang lobi songoni ma inang. Palado disiari naron inang muli iado namangamuk tu iba. Nangge uboto be sanga bia dakdanak sannari da inang.*⁷³

(Putri sering meminta hp, karna melihat temannya juga banyak yang memakai hp jadi saya memberikan juga. Saya tidak tau aplikasi apa yang dia buka di hp itu. Kalau ditanya katanya TikTok. Semenjak dia menggunakan hp dia sering berjoget-joget sendiri dan tertawa sendiri. Dia memakai hp mulai dari pulang sekolah jam 12.30 wib sampe dia lupa mengganti baju sekolahnya, lupa makan bahkan juga lupa sholat. Sampe sore kurang lebihnya jam 17.00 wib. Jika dimarahi Putri malah marah balik ke orangtuanya).

Dari hasil wawancara dengan orangtua Putri yang bernama ibu Nur Mas dapat dijelaskan bahwa, betul Putri selalu menggunakan hpnya untuk menonton TikTok dan tidak bisa memberikan batasan waktu yang baik bagi anaknya untuk menonton TikTok karena jika orangtuanya membatasinya Putri malah marah-marah dan bahkan melawan.

Selanjutnya, dari hasil observasi peneliti bahwa peneliti sering melihat Putri menggunakan hp orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok mulai dari pulang sekolah sampai jam lima sore dan setelah menggunakannya Putri akan lupa waktu karena terlalu fokus menggunakan hp tersebut. Peneliti juga melihat bahwa Putri marah jika orangtuanya memarahinya karena terlalu sering menggunakan hp untuk membuka aplikasi TikTok.⁷⁴

⁷³Ibu Nur Mas Siregar, Orangtua Anak bernama Putri Ramadhani Yang Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Sabtu, 30 Maret 2024), Pukul 16.28 WIB

⁷⁴*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Sabtu, 30 Maret 2024). Pukul 13.40 WIB.

Selanjutnya hasil wawancara dengan teman sebaya Putri Ramadhani bernama Wila mengatakan bahwa:

*“Memang anggo si Putri dah kak, naiboto nia mar hp sajo doi mulai do naron mulak hai sikola sampe jam lima pe manonton TikTok sajo do karejo nia i kak”.*⁷⁵ (Memang kak kalau si Putri mulai dari pulang sekolah sampe jam 17.00 wib pun selalu menonton TikTok saja kak).

Dari hasil wawancara dengan teman sebaya dapat dijelaskan bahwa, benar memang Putri lebih sering menghabiskan waktu dengan menonton TikTok daripada mengerjakan kegiatan lain.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa memang benar, Putri memang anak yang lebih suka menghabiskan waktu dengan bermain TikTok daripada mengerjakan kegiatan lainnya. Mulai dari pulang sekolah sampai dengan jam lima sore, dia selalu bermain TikTok dan dia lebih suka bermain TikTok daripada bermain dengan temannya. Sehingga, hal tersebutlah yang menjadi dampak negatif bagi intensitas penggunaan aplikasi TikTok anak. karena, anak belum bisa membatasi pemakaian mereka dalam kesehariannya.⁷⁶

Kemudian hasil wawancara dengan tetangga Putri bernama ibu Nanni Hasibuan mengatakan bahwa:

⁷⁵ Wila, Teman Sebaya Anak bernama Putri Ramadhani Yang Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Sabtu, 30 Maret 2024), Pukul 16.50 WIB.

⁷⁶ *Observasi*, Di Desa Siungam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Sabtu, 30 Maret 2024), Pukul Pukul 16.55 WIB.

Anggo pala au peda oppung paida-ida si Putri, sogari au umak nia atcit sajoma uluku pa adop-adop i natardokkon memang tong dah, sangajo dah pung mulai do naron mulak ia sikola sampe papotang ari, jam-jam lima ma pung mar hp sajodo ia i, au peda pung garanna marjagal au di bagas on jadi haskasan au paida ida ia namanonton hp i sajo. Jot-jot do husiari i pung, tai na unjung ditangion ia i.⁷⁷

(Kalau aku orangtua si Putri setiap hari pasti sakit kepala melihat dia hanya bermain handphone, mulai dari pulang sekolah sampai sore hari, kira-kira sampai jam 17.00 wib sore. Akupun karna bisa melihat dia bermain hp setiap hari karna jualan disini jadi risih setaip hari melihat dia hanya menonton di hp setiap hari. Sering ku marahi tapi dia tidak mendengarkannya).

Setelah itu, dari hasil observasi peneliti sering melihat ibu Nanni memarahi Putri karena terlalu fokus dan sibuk dalam bermain TikTok, tetapi Putri malah mengabaikannya. Karna, ibu Nanni merupakan tetangga Putri jadi dia sering melihat Putri menggunakan TikTok yang membuat ibu Nanni merasa Putri terlalu berlebihan dalam menggunakannya. Sehingga, mengganggu pada aktivitas anak lainnya, seperti waktu bermain seperti anak lainnya.⁷⁸

Kemudian hasil wawancara dengan Nisa yang menggunakan TikTok hanya sekitar 2 jam mengatakan bahwa:

”Anggo au kak pala manonton TikTok pe au inda di patola uma au naleleng tu mar hp songon kak Putri i din boti mabiar do au disiari uma i.”⁷⁹ (Kalau saya menonton TikTok tidak dibolehkan orangtua

⁷⁷Ibu Nanni Hasibuan, Salah Satu Tetangga Anak bernama Putri ramdahni Yang Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Sabtu, 30 Maret 2024), Pukul 17.00 WIB

⁷⁸*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Sabtu, 30 Maret 2024), Pukul 17.00 WIB.

⁷⁹Nisa, Anak yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Minggu, 31 Maret 2024). Pukul 13.50 WIB.

memakai hp lama-lama seperti kak Putri dan dia juga takut dimarahi orang tuanya).

Dari hasil observasi peneliti bahwa benar Nisa jarang-jarang menggunakan smartphone untuk menonton TikTok karna kalau terlalu lama akan di marahi oleh orangtuanya dan memang dia anaknya tidak suka melawan, berbeda dengan Putri yang melawan jika di marahi oleh orangtuanya, ketika tidak diberikan hp oleh orangtuanya untuk bermain TikTok.⁸⁰

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan tetangga ibu Jenni Harahap mengatakan bahwa:

Dakdanak sannari dah bere memang martiktok sajo maido naiboto nihalei karejo, jotjot do huida memang i dah bere halak si Putri, si Lora, si Wulan pokokna natarjojorkon au bere sanga ise ise halai be, mulai ma nadakdanak na menek pe martiktok sajo doma naiboto niahalei karejo, mulai mulak sikola sampe papotang niari jam lima sore pe isajoma karejo niahalei.⁸¹

(Anak-anak sekarang yang saya lihat mereka selalu menonton TikTok, mulai dari pulang sekolah sampai sore hari jam 17.00 wib, salah satunya si Putri, Alora, Wulan dan anak-anak lainnya, mulai dari yang kecil sampai yang besar semua bermain TikTok, mereka hanya bermain TikTok saja kerjanya).

Berdasarkan hasil wawancara dari tetangga bernama ibu Jenni bahwa benar anak-anak di Desa Siunggam Tonga sering menggunakan TikTok dan

⁸⁰*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Minggu, 31 Maret 2024), Pukul 13.55 WIB.

⁸¹Jenni Harahap, Salah Satu Tetangga Anak bernama Nisa Yang Jarang Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Minggu, 31 Maret 2024), Pukul 16.00 WIB.

setelah mereka menggunakannya mereka jadi lupa waktu lebih sering menghabiskan waktu dengan TikTok saja.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa benar ada 10 anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara yang menggunakan aplikasi TikTok dan memberikan dampak pada intensitas pemakaian anak setiap harinya. Dampak negatif pada intensitas penggunaan TikTok anak usia 6-12 tahun yaitu anak tidak dapat membatasi pemakaian aplikasi ini setiap harinya, sehingga memberikan dampak negatif bagi intensitas penggunaan aplikasi TikTok anak. seperti anak jadi lupa waktu sehingga mengganggu pada kegiatan belajar anak setiap harinya, lupa makan, lupa sholat dan bahkan jadi malas-malasan setelah menggunakan TikTok.⁸²

Berikut tabel tentang bagaimana intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel VI

Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Anak Desa Siunggam Tonga

No	Nama Anak	Batasan Waktu					Tontonan Video TikTok
		Pagi	Siang	Sore	Malam	Total Per-Hari	
1	Nola Puspa	-	3 Jam	1 Jam	½ Jam	4 ½ Jam	Kartun
2	Akila	-	2 Jam	-	1 Jam	3 Jam	Kartun

⁸²Observasi, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Minggu, 31 Maret 2024), Pukul 16.20 WIB.

3	Nisa	-	1 Jam	½ Jam	½ Jam	2 Jam	Kartun
4	Indah	-	3 Jam	2 Jam	1 Jam	6 Jam	Film Pendek
5	Sopi	-	2 Jam	½ Jam	½ Jam	3 Jam	Kartun
6	Putri	½ Jam	3 Jam	2 Jam	2 Jam	7 ½ Jam	Film Pendek
7	Alora	½ Jam	3 Jam	2 Jam	2 Jam	7 ½ Jam	Film Pendek
8	Chila	-	2 Jam	½ Jam	½ Jam	3 Jam	Film Pendek
9	Wulan	½ Jam	3 Jam	2 Jam	1 Jam	6 ½ Jam	Film Pendek
10	Nazla	-	2 Jam	1 Jam	1 Jam	4 Jam	Kartun

Sumber: Wawancara Dengan Anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara 2024.

2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Fisik dan Psikis Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara

Penggunaan aplikasi TikTok dari segi fisik dan psikis anak terlihat pada pengaruh atau efek yang ditimbulkan oleh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kondisi fisik (tubuh) dan psikis (mental atau emosional) anak-anak.

a. Dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap fisik anak

1). Mata Merah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alora anak yang memakai smartphone dengan waktu sampai tujuh jam setengah sehari mengatakan bahwa :

“*Rara do mataku didokkon halai dah kak harana jot-jot i au mar hp*”.⁸³ (Banyak orang yang mengatakan matanya merah karna terlalu sering menggunakan hp).

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa benar mata Alora memang sudah merah karna terlalu sering menggunakan smartphone. Tetapi walaupun matanya sudah merah, dia masih sering menggunakan smartphone untuk membuka aplikasi TikTok. Dia sudah sering dimarahi orangtuanya supaya tidak menggunakan smartphone tetapi dia sering mengabaikannya karena dia sudah terbiasa menggunakannya.⁸⁴

Kemudian hasil wawancara dengan orangtua Alora bernama ibu Hotmaida Pulungan mengatakan bahwa:

*Sangajo memang mar hp sajo maido naiboto nia, arian na borngin pe lalu memang dah anggo inda marjoget martata sada-sada ia, nangge iboto ia tong na madung rara do mata nia namar hp i, pala arian nataraso di lala ia na atcit anggo potang dor do morong-orong atcit mata nia baru milas.*⁸⁵

(Yang dia tau hanya memakai hp saja. Sama saja pagi sampai malam selalu main hp kalau tidak berjoget ketawa sendiri, dia tidak sadar bahwa matanya sudah merah karna main hp saja, kalau pagi gak merasa kesakitan tapi malam hari baru merasa sakit dan panas).

⁸³Alora , Anak Yang Terlalu Berlebihan Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Senin, 01 April 2024), Pukul 14.22 WIB.

⁸⁴*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Senin, 01 April 2024), Pukul 14.28 WIB.

⁸⁵Ibu Hotmaida Pulungan, Orangtua dari Anak Yang bernama Alora Anak Yang Menggunakan TikTok Dengan Berlebihan, *Wawancara*, (Senin, 01 April 2024). Pukul 20. 35 WIB.

Kemudian hasil wawancara dengan orangtua Alora dapat dijelaskan bahwa, Alora memang terlalu sering menggunakan smartphone sehingga matanya merah dan merasa panas dan dia sering dimarahi oleh ibu Hotmaida tetapi dia mengabaikannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat dijelaskan bahwa ibu Hotmaida Pulungan mengatakan kepada peneliti bahwa Alora matanya merah karena terlalu sering menggunakan aplikasi TikTok dan walaupun matanya sudah merah tetapi dia masih sering menggunakan smartphone untuk membuka aplikasi TikTok. Sehingga, mengganggu pada kesehatan anak dalam pemakaian TikTok sehari-harinya.⁸⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan Sopi anak yang menggunakan TikTok sekitar 3 jam perhari mengatakan bahwa:

*“Aupe kadang urasa milas do mataku namanonton TikTok naleleng tu da kak”.*⁸⁷ (Saya juga terkadang merasa mata saya panas ketika menonton TikTok terlalu lama).

Dari hasil wawancara dengan Sopi mengatakan bahwa dia juga terkadang merasa matanya panas ketika menonton TikTok terlalu lama begitu juga dengan Alora anak yang menggunakan TikTok dengan lama mengatakan bahwa orangtua dan orang-orang mengatakan bahwa

⁸⁶*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Senin, 01 April 2024). Pukul 20. 40 WIB.

⁸⁷Sopi, Anak yang Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Senin, 01 April 2024). Pukul 20. 35 WIB.

matanya merah dan dia yang sering merasakan matanya panas akibat terlalu lama menggunakan smartphone.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat dijelaskan bahwa Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara dari 10 orang anak yang menggunakan TikTok, ada 6 orang anak merasakan matanya merah karena terlalu sering menggunakan aplikasi TikTok. Tetapi walaupun mereka sudah merasakan hal tersebut, mereka masih sering mengabaikan sakitnya dan tetap menggunakan smartphone orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok.⁸⁸

2). Pusing

Berdasarkan wawancara dengan Indah yang sering merasa pusing ketika menggunakan TikTok mengatakan bahwa:

*”Atcitan do uluku dah ulala kak na jot-jot tu pe namanonton TikTok i sajo”.*⁸⁹ (Terkadang saya merasa pusing kalau terlalu sering menonton TikTok kak).

Dari hasil wawancara dengan Indah dapat dijelaskan bahwa, dia memang sering merasa pusing ketika sudah lama menonton TikTok.

Kemudian hasil wawancara dengan orangtua Indah ibu Masniari Hasibuan mengatakan bahwa:

⁸⁸*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Rabu, 03 April 2024). Pukul 15.00 WIB.

⁸⁹Indah, Anak Yang Sering Merasa Pusing Karena Berlebihan Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 03 April 2024). Pukul 15.15 WIB.

*“Sangajo da inang mangapuskon minyak kayu putih sajo ma au tu ulu nisi Indah harana jot-jot atcit ulu nia, di dokkon harana mar hp idoi niba ipe nadong lalu marubana leng mar hp sajo karejo nia”.*⁹⁰

(Saya sering mengoleskan minyak kayu putih ke kepalanya karna dia sering sakit kepala, kalau dibilang itu karna hp dia tidak percaya dan malah tidak berubah malah masih main hp saja).

Kemudian, berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan bahwa benar orangtua indah sedang mengoleskan minyak kayu putih sambil memijat kepalanya. Kemudian orang tua Indah menasehati Indah supaya jangan terlalu sering menggunakan smartphone karena itulah yang membuat dia sering merasakan pusing. Tetapi Indah sering mengabaikannya dan masih sering memakai smartphone untuk membuka aplikasi TikTok.⁹¹

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Nazla anak yang menggunakan TikTok dengan pemakaian 4 jam perhari mengatakan bahwa:

*”Aupe jotjot do atcit uluku namanonton TikTok i sajo da kak”.*⁹²

⁹⁰Ibu Masniari Siregar, Orangtua Anak Bernama Indah Yang Sering Merasa Pusing Karena Berlebihan Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 03 April 2024). Pukul 15.30 WIB.

⁹¹*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Rabu, 03 April 2024). Pukul 15.40 WIB.

⁹²Nazla, Anak yang Sering Merasa Pusing Karena Berlebihan Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 03 April 2024). Pukul 16.20 WIB.

(Saya juga sering merasa sakit kepala ketika menonton TiTok kak).

Dari hasil wawancara dengan Nazla anak yang menggunakan TikTok dengan pemakaian 4 jam perhari dapat dijelaskan bahwa, dia juga sering merasa pusing ketika menonton TikTok sama seperti Indah yang terlalu lama menonton TikTok juga merasakan pusing.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa, ada 6 orang anak yang sering merasakan pusing setelah menonton TikTok dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan dalam pemakaian sehari-harinya dapat membawa dampak negatif terhadap kesehatan fisik anak sehari-harinya tetapi anak tidak peduli dengan hal tersebut dan sering mengabaikannya karena sudah terlalu asyik dalam menggunakan smartphone untuk membuka aplikasi TikTok.⁹³

3). Otot-otot lengan tegang

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua Nola bernama ibu Risnawati Siregar mengatakan bahwa:

*“Pupu manonton TikTok sajo karejo nia da inang baru atcit tanganku uma nia mangadu-ngadu ia songoni”.*⁹⁴ (Dia selalu

⁹³*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Rabu, 03 April 2024). Pukul 16.50 WIB.

⁹⁴Ibu Risnawati Siregar, Orangtua Anak Bernama Nazla Yang Berlebihan Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Kamis, 04 April 2024). Pukul 14.30 WIB.

menonton TikTok dan mengeluh sakit tangan karna terlalu lama memegang smartphne).

Kemudian, berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan memang benar Nola merasa tangannya kesakitan karena mungkin terlalu lama memegang smartphone. Kemudian, walaupun dia sudah sering merasakan hal tersebut tetapi dia masih sering meminta samrphone orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok dan tidak terlalu peduli pada tangannya yang sering sakit karena terlalu sering menggunakan samrphone dalam membuka aplikasi TikTok.⁹⁵

Setelah itu, hasil wawancara dengan Akila anak yang menggunakan TikTok 3 jam perhari mengatakan bahwa:

*”Aupe memang kadang atcit do urasa tangan pala manonton TikTok naleleng tu da kak”.*⁹⁶ (Saya juga terkadang merasa tangan saya sakit jika terkadang terlalu lama menonton TikTok kak).

Dari hasil wawancara dengan Akila dapat dijelaskan bahwa, dia juga merasakan tangannya sakit kalau terlalu lama menonton TikTok dikarenakan memegang smartphone sama juga dampak yang dirasakan Nola sama-sama merasakan sakit tangan karna terlalu lama memegang smarphnone.

⁹⁵ *Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Rabu, 03 April 2024). Pukul 15.45 WIB.

⁹⁶ Akila, salah satu anak yang berlebihan menggunakan aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Kamis, 04 April 2024). Pukul 17.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa, ada 5 orang anak yang sering merasakan otot-otot lengan tegang setelah menggunakan TikTok. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan fisik anak dalam pemakaian sehari-harinya. Tetapi anak-anak belum bisa memahami itu sepenuhnya dan masih sering menggunakan smartphone untuk membuka aplikasi TikTok dan mengabaikan kesakitan mereka setelah menonton TikTok tersebut.

b. Dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap psikis anak

1). Kecanduan

Penggunaan berlebihan TikTok dapat membuat anak-anak menjadi kecanduan. Mereka mungkin sulit untuk mengendalikan keinginan untuk terus menggunakan aplikasi tersebut. Bahkan hal itu dapat mengganggu aktivitas mereka sebagai anak-anak.

Berdasarkan wawancara dengan Wulan yang candu dalam menggunakan TikTok mengatakan bahwa:

Satiop ari dordo au mamake hp got martiktok kak, harana jopan rohaku martiktok harana gohok rap jeges-jeges efeknai kak, anggo palado mar hp au na seriusan au tu hp kak i. Makana tong palado adong namangganggu au pas martiktok nagoyakan rohaku kak diganggu au i. memang dah kak madung na ketergantungan tu do rakku au tu TikTok on dah kak.⁹⁷

⁹⁷Wulan, Salah Satu Anak yang Candu Menggunakan Aplikasi TikTok, Wawancara, (Jum'at, 05 April 2024). Pukul 14.10 WIB.

(Setiap saya memakai hp saya selalu menggunakan TikTok kak, karena sangat suka dengan TikTok karna di TikTok saya bisa menonton video-video lucu dan membuat video dari TikTok dengan efek-efek yang cantik-cantik kak. Jadi kak ketika saya sudah menggunakan TikTok saya akan fokus dengan TikTok itu kak. Karena saya tidak suka diganggu ketika saya sedang menonton dan bahkan membuat video dari TikTok kak. Saya sudah merasa bahwa saya sudah ketergantungan dengan TikTok kak).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wulan dapat dijelaskan, bahwa dia suka menggunakan aplikasi TikTok dan merasa kecanduan dalam menggunakan aplikasi TikTok. Dia juga merasa bahwa di aplikasi TikTok banyak fitur-fitur yang menarik sehingga dia menyukai aplikasi TikTok ini.

Kemudian hasil wawancara dengan teman sebaya Wulan bernama Aini mengatakan bahwa:

Na jopan rohania martiktok dah kak, jot-jot doi hu pio ia marmayam nangge sadar ia i, rakku dah kak madung nangge tartinggalkon ia be TikTok dah. Najolo yakin de kakak nangge utanda TikTok dah dung mardongan do au rap si Wulan rap si Putri makana utanda TikTok harana ahalai do pajolo mangajari martiktok kak.⁹⁸

(Wulan anaknya suka menggunakan TikTok kak, bahkan dia juga sering tidak sadar kalau sedang dipanggil untuk bermain bersama kak. Kayaknya dia sudah candu kak menggunakan TikTok. Dulu juga kak saya gak mengenal yang namanya TikTok tapi setelah saya berteman dengan Wulan dan Putri saya jadi mengenal TikTok kak. Mereka yang pertama mengenalkan saya tentang TikTok kak).

⁹⁸Aini, Teman Sebaya Anak Bernama Wulan Yang Candu Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Jum'at, 05 April 2024). Pukul 15.08 WIB.

Kemudian hasil wawancara dengan teman sebaya Wulan bernama Aini dapat dijelaskan bahwa, benar Wulan anak yang suka dan candu dalam menggunakan TikTok. Aini juga mengatakan bahwa sebelumnya dia tidak mengenal yang namanya aplikasi TikTok. Tetapi setelah dia berteman dengan Wulan dan Putri kemudian dia mengenal TikTok.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Chila anak yang menggunakan TikTok sekitar 3 jam perhari mengatakan bahwa:

“Anggo au manonton TikTok tar tolu jom maido kak sadarion harana marmayam dope untagian urasa”.⁹⁹ (Kalau saya Cuma menonton TikTok sekitar 3 jam perhari kak karna saya lebih suka bermain).

Dari hasil wawancara dengan Chila dapat dijelaskan bahwa, dia anaknya lebih suka bermain daripada menonton TikTok berbeda dengan Wulan yang sudah ketergantungan/kecanduan menggunakan TikTok dan hanya menghabiskan waktunya untuk menggunakan TikTok, sehingga dia lebih suka bermain TikTok daripada bermain dengan teman-temannya.

Dari hasil observasi peneliti di lapangan dapat dijelaskan bahwa peneliti sering melihat Wulan anak yang memang candu dalam menggunakan TikTok karena dia hanya fokus pada TikTok dan akan

⁹⁹Chila, Salah Satu Anak yang Candu Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Jum'at, 05 April 2024), Pukul 16.10WIB.

marah jika ada orang yang mengganggunya ketika sedang menggunakannya, dan akan lupa pada kegiatan lainnya. Dari hasil observasi peneliti di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa, ada 3 orang anak yang sudah candu dalam menggunakan TikTok. Dari hal tersebut dapat disimpulkan dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan psikis anak karena terlalu sering menggunakan TikTok daripada beraktivitas di luar rumah (bermain) seperti anak-anak biasanya.¹⁰⁰

2). Mudah marah

Anak-anak yang terlalu banyak menggunakan TikTok menjadi lebih mudah marah karena mereka bisa merasa terganggu ketika smartphone ditarik dari tangannya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan anak yang menggunakan smartphone orangtuanya yaitu Wulan yang menyatakan bahwa dia mudah marah ketika smartphone diminta ataupun ditarik dari tangannya sebagai berikut:

Na pangamukan do au dah kak, apalagi ma tong pas lagi tagi-tagina urasa namar hp baru ditarik sian tanganku polama na

¹⁰⁰ *Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Jum'at, 05 April 2024), Pukul 16.25 WIB.

*mangamuk au i. nagoyakan rohaku kak diganggu pas martiktok au kak.*¹⁰¹

(Saya anaknya mudah marah dan kesal kak, apalagi kalau saya lagi asyik-asyiknya bermain hp kemudian tiba-tiba ditarik. Saya gak suka kak kalau saya diganggu pada saat saya lagi menonton TikTok ataupun pas membuat video dari TikTok).

Kemudian wawancara dengan orangtua Wulan ibu Fitri Hairani Siregar mengatakan bahwa:

Wulan itu anaknya mudah bosan dirumah jadi untuk menghilangkan rasa bosannya dia selalu memakai Hp saya. Wulan juga anak manja dan mudah marah jika kemauannya tidak dituruti. Maka dari itu setiap dia meminta hp saya selalu memberikannya. Wulan juga mudah marah dan kesal jika Hp ditarik dari tangannya dan bahkan juga dia sering membuat video dari aplikasi TikTok dan ketika membuat video yang tidak sesuai dengan keinginannya dia juga marah sendiri.¹⁰²

Dari hasil wawancara dengan salah satu orangtua anak yang sering menggunakan aplikasi TikTok, dapat dijelaskan bahwa, Wulan sering meminta Hp orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok. Wulan mudah marah dan kesal ketika hp dimita ataupun ditarik dari tangannya dan bahkan ketika membuat video yang tidak sesuai dengan keinginannya dia marah dan kesal sendiri.¹⁰³

¹⁰¹Wulan, Salah Satu Anak Yang Menggunakan Smartphone Orangtuanya Untuk Membuka Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Sabtu, 06 April 2024). Pukul 14.15 WIB.

¹⁰²Ibu Fitri Hairani Siregar, Orangtua Anak Yang Bernama Wulan Yang Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Sabtu, 06 April 2024). Pukul 16.30 WIB.

¹⁰³*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Sabtu, 06 April 2024), Pukul 16.35 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Chila anak yang menggunakan TikTok selama 3 jam perhari mengatakan bahwa:

*“Anggope songon Wulan do au anggo pas mar hp au tong diganggu siar do au kak i, goyak madah roha kak diganggu iba pas lagi sibuk-sibukna iba namanonton TikTok i”.*¹⁰⁴ (Saya juga sama seperti Wulan mudah marah jika diganggu pas lagi sibuknya menonton TikTok, siapalah orang yang tidak marah diganggu ketika lagi asyik-asyiknya).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Chila dan Wulan dapat dijelaskan bahwa, mereka anaknya mudah marah dan kesal ketika mereka diganggu ketika sedang menonton TikTok.

Dari hasil observasi peneliti bahwa benar Wulan dan Chila anak yang sering meminta Hp orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok. Wulan dan Chila mudah marah dan kesal ketika hp dimita ataupun ditarik dari tangannya. Ada 8 orang anak menggunakan TikTok di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, menjadi mudah marah karena terlalu fokus ketika menggunakan TikTok. Inilah yang memberikan dampak negatif terhadap kesehatan psikis anak dalam kesehariannya.¹⁰⁵

¹⁰⁴Chila, Salah Satu Anak Yang Suka Menggunakan Smartphone Orangtuanya Untuk Membuka Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Minggu, 07 April 2024). Pukul 17.15 WIB.

¹⁰⁵*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Sabtu, 06 April 2024), Pukul 16.35 WIB.

3. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara

Dampak negatif adalah akibat atau pengaruh tidak baik yang terjadi dari sebuah tindakan yang dilakukan. Penggunaan aplikasi TikTok dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku sosial anak. Adapun dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu:

a. Mengabaikan orang disekitar

Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat membuat anak-anak mengabaikan orang disekitar mereka, termasuk keluarga dan teman-teman. Mereka akan lebih fokus menonton dan membuat video tiktok dan mengabaikan orang disekitarnya.

Dari hasil wawancara dengan anak yang sering menggunakan aplikasi TikTok bernama Indah mengatakan bahwa:

“Anggo dung mulak au sikola namarsakan rohaku kak nadong karejoku di bagas, makana jotjot upangido hp ni uma got martiktok harana gohok efek-efekna najeges boti jogi-jogi. Jotjot do huajak donganku so manonton rap martiktok hai”.¹⁰⁶

(Setelah pulang sekolah saya selalu merasa gelisah jika tidak ada kegiatan di rumah kak. karena saya merasa bosan saya selalu meminta hp orangtua saya kak untuk membuka aplikasi TikTok. Biasanya saya menonton dan membuat video dari TikTok kak, karena saya sangat suka di TikTok banyak efek-efek cantik dan

¹⁰⁶ Indah, Salah Satu Anak yang Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Senin, 08 April 2024), Pukul 14.10 WIB.

lucu kak. Terkadang juga saya mengajak teman saya untuk menonton dan membuat video TikTok sama-sama kak).

Dari hasil wawancara yang dilakukan Indah dapat dijelaskan bahwa, Indah anak yang mudah merasa bosan dan untuk menghilangkan rasa bosannya dia meminta smartphone orangtuanya untuk menonton dan membuat video TikTok. Dia juga sangat suka karena di aplikasi tersebut banyak fitur-fitur menarik untuk membuat video TikTok.

Kemudian hasil wawancara dengan teman sebaya Indah bernama Doya mengatakan bahwa:

*“Au rap si Indah jotjot dohai manonton TikTok rap-rap. Harana pala martiktok hai nadua gohok efekna. Anggo dung martiktok hai naron inda pala hai engot sanga ahabei garanni tagina namar TikTok on”.*¹⁰⁷

(Saya dan Indah memang sering menonton TikTok bersama. Karena di TikTok kami bisa membuat video dengan berbagai macam efek-efek cantik kak. TikTok ini juga kak dapat menghilangkan rasa bosan kami dengan menonton macam video di dalamnya dan ada juga yang lucu-lucu kak).

Kemudian hasil wawancara dengan teman sebaya Indah bernama Doya dapat dijelaskan bahwa, mereka memang sering menonton TikTok dan membuat video bersama dengan tujuan untuk menghilangkan rasa

¹⁰⁷ Doya, Teman Sebaya Anak Yang Bernama Indah Anak Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Selasa, 09 April 2024), Pukul 15.40 WIB.

bosan mereka dan mereka juga menyukai berbagai efek menarik yang ada di TikTok tersebut.

Selanjutnya wawancara dengan orangtua Indah ibu Masniari Hasibuan mengatakan bahwa:

Indah itu anaknya mudah bosan di rumah jadi untuk menghilangkan rasa bosannya dia selalu memakai hp saya. Katanya untuk menonton TikTok, tetapi setelah menggunakan hp Indah dan temannya sering mengabaikan saya sebagai orangtua. Jika sedang dipanggil untuk makan, sholat, bahkan sering juga belum mengganti baju sekolah sudah menonton TikTok.¹⁰⁸

Dari hasil wawancara dengan salah satu orangtua anak yang sering menggunakan TikTok dapat dijelaskan bahwa, para anak sering meminta smartphone orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok dan ketika sudah menggunakannya mereka sering mengabaikan orang disekitar mereka karena terlalu asyik menonton TikTok bahkan juga mereka sering membuat video dari aplikasi TikTok tersebut. Karena mereka merasa di aplikasi TikTok banyak fitur-fitur menarik untuk membuat video TikTok. Ketika mereka dipanggil untuk makan, sholat, dan bahkan sering belum mengganti baju sekolah mereka sudah menonton TikTok.

Berdasarkan wawancara dengan Putri anak yang menggunakan TikTok selama 7 jam setengah perhari mengatakan bahwa:

¹⁰⁸ Ibu Masniari Hasibuan, Orangtua Dari Anak Yang Bernama Indah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 10 April 2024), Pukul 16.10 WIB.

*“Anggo pas manonton TikTok au memang kak, inda sadar au kadang ternyata nadipio ni uma do au kak”.*¹⁰⁹

(Kalau saya menonton TikTok saya tidak sadar di panggil orangtua saya kak).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri mengatakan bahwa dia terkadang tidak sadar jika orangtuanya sedang memanggilnya, karena sudah terlalu asyik dalam menggunakan TikTok, sehingga dia tidak sadar kalau dia sedang dipanggil orangtuanya.

Dari hasil observasi peneliti di lapangan bahwa ada 10 anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara yang menggunakan smartphone orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok dan setelah menggunakan TikTok mereka akan mengabaikan orang disekitarnya karena terlalu fokus pada TikTok. Inilah yang memeberikan dampak negetif terhadap perilaku sosial anak dalam kesehariannya. Ketika sudah menggunakan TikTok, mereka akan lebih fokus pada aplikasi tersebut sehingga mengabaikan orang di sekitarnya dan juga sering tidak sadar jika mereka dipanggil oleh orangtuanya.¹¹⁰

¹⁰⁹Putri, Anak Yang Berlebihan Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Kamis, 11 April 2024). Pukul 14.00 WIB.

¹¹⁰*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Kamis, 11 April 2024), Pukul 14.05 WIB.

b. Malas Mengerjakan Kegiatan Lain

Penggunaan aplikasi TikTok bisa menjadi bermasalah jika tidak diatur dengan baik. Ini bisa menyebabkan mereka menjadi malas-malasan karena menghabiskan terlalu banyak waktu untuk menonton video tanpa kegiatan yang produktif.

Berdasarkan wawancara dengan Alora anak yang suka malas-malasan ketika setelah menggunakan TikTok mengatakan bahwa:

“Losok rohaku tong pas martiktok au baru disuruh mangan ma, mamasu pinggan, manggatti baju pe losok do rohaku anggo dung martiktok au kak, apalagi ma tong marmayam pe ro jadi losok rohaku kak”.¹¹¹

(Saya malas ketika sudah bermain TikTok dan disuruh makan, cuci piring, dan bahkan juga malas mengganti baju sekolah, apalagi bermain juga saya malas kalau sudah bermain TikTok).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, ada 5 orang anak yang menjadi malas mengerjakan kegiatan lain seperti mencuci piring, mencuci pakaian yang masih biasa dilakukan oleh anak-anak di kampung ini untuk membantu orangtuanya. Inilah yang merupakan dampak negatif terhadap perilaku sosial anak karena anak lebih suka menggunakan

¹¹¹Alora, Anak Yang Suka Malas-Malasan Ketika Sudah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Kamis, 11 April 2024), Pukul 14.15 WIB.

TikTok daripada membantu orangtuanya dan sering membuat orangtua marah kepada anak.

c. Malas Bermain Dengan Teman

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alora anak yang suka mengurung diri ketika menggunakan TikTok mengatakan bahwa:

Na jotjotan do memang dah kak dipio donganku au marmayam ninna tai biama kak untagian do ulala di bagas so sajo pala marhp apalagima martiktok kak daripada marmayam tu luar.¹¹² (sering aku kak diajak teman keluar rumah bermain, tapi aku malas kak karna lebih suka didalam rumah).

Dari hasil wawancara dengan Alora dapat dijelaskan bahwa, dia sering diajak teman bermain bersama tetapi dia menolak karena lebih suka didalam kamar/mengurung diri bermain samrphone.

Kemudian hasil wawancara dengan teman sebaya Alora bernama Wila mengatakan bahwa:

Au heran do au kak tusi Lora natahanan di bagas sajo i nara marmayam songon iba on, madung diajak pe napala ra ia i kak.¹¹³

(Aku heran kak sama Lora tahan mengurung diri didalam rumah.

Jika diajak main juga gak mau kak).

¹¹²Alora, Anak Suka Mengurung Diri di Rumah Karena Lebih Suka Bermain Smartphone Saja, *Wawancara*, (Jum'at, 12 April 2024), Pukul 20.00 WIB.

¹¹³Wila, Teman Sebaya Alora Yang Suka Mengurung Diri Karena Lebih Suka Bermain TikTok Di Rumah, *Wawancara*, (Jum'at, 12 April 2024), Pukul 20.10 WIB.

Kemudian hasil wawancara dengan teman sebaya Alora bernama Wila dapat dijelaskan bahwa, memang betul Alora anak yang suka mengurung diri didalam rumah dan tidak mau diajak main dengan temannya.

Selanjutnya hasil wawancara dengan orangtua Alora bernama Ibu Hotmaida Pulungan mengatakan bahwa:

*Marsak do au pa adop ado si lora dah inang, sangajo nangge ra kaluar sian bagas i nara marmayam songon dongan dongan nia, dorma marhp, martiktok sajo di bagas i.*¹¹⁴ (Heran aku melihat si Lora, dia tidak mau keluar rumah sama seperti teman temannya. Dia selalu bermain hp di rumah).

Dari hasil wawancara dengan orangtua Alora anak yang suka mengurung diri ketika sudah menggunakan TikTok dapat dijelaskan bahwa, Alora anak yang suka mengurung diri di rumah dengan menggunakan hp untuk menggunakan TikTok.¹¹⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan teman sebaya Sopi bernama Amera mengatakan bahwa:

*“Ketale Sopi marmayam”.*¹¹⁶ (Ayoklah Sopi bermain).

¹¹⁴Ibu Hotmaida Pulungan, Orangtua Dari Anak Yang Bernama Alora Anak Yang Suka Mengurung Diri, *Wawancara*, (Jum’at, 12 April 2024), Pukul 20.15 WIB.

¹¹⁵*Observasi*, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Jum’at, 12 April 2024), Pukul 20.20 WIB.

¹¹⁶Amera, Teman Sebaya Anak Yang Bernama Sopi Anak Yang Malas bermain Tengan Teman Ketika Sudah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Jum’at, 12 April 2024), Pukul 15.30 WIB.

Kemudian, Sopi menjawab: “*pajolo maho dah Mera manonton TikTok dope au.*”.¹¹⁷ (Duluanlah kau Mera menonton TikTok lagi aku).

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan melihat bahwa Sopi diajak temannya bermain tapi dia tidak mau karena sudah terlalu asyik menonton TikTok. Sehingga, dia lebih mementingkan menonton TikTok daripada bermain dengan teman-temannya.

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu orangtua anak yang bernama Alora yaitu ibu Hotmaida pulungan mengatakan bahwa:

Saya memang sering memberikan Hp kepada Alora untuk menonton TikTok. Alasan saya memberikannya karena dia selalu memintanya, dan jika saya tidak memberikannya dia akan menangis dan bahkan terkadang melawan sampai Hp tersebut diberikan untuknya. Tetapi yang saya lihat sekarang setelah saya membiasakan memberinya hp dia malah malas makan, belajar, dan bahkan juga malas mengganti baju sekolah, dia juga jadi anak yang suka mengurung di rumah tidak bermain dengan temannya dan selalu lebih cepat memakai hp untuk menonton TikTok.¹¹⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama orangtua, dapat dijelaskan bahwa memang betul Alora anak yang suka dimanja dan diberikan apa yang dimintanya. Karena jika tidak diberikan dia akan menangis bahkan terkadang melawan. Tetapi setelah diberikan hp untuk

¹¹⁷Sopi, Anak Yang Malas Bermain Dengan Temannya Ketika Sudah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Jum'at, 12 April 2024), Pukul 15.35 WIB.

¹¹⁸ Ibu Hotmaida Pulungan, Orangtua Dari Anak Yang Bernama Alora Yang Menggunakan Smartphone untuk Menonton TikTok. *Wawancara*, (Kamis, 11 April 2024), Pukul 14. 30 WIB.

menonton TikTok Alora malah menjadi anak yang malas seperti malas belajar, mengganti baju sekolah.

Kemudian, berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan dari bahwa Alora memang menjadi anak yang malas bermain dengan temannya ketika sudah bermain TikTok. Karena dia merasa bahwa bermain TikTok lebih menarik daripada bermain seperti anak-anak biasanya. Dari 10 orang anak yang menggunakan TikTok ada 5 orang anak yang malas bermain dengan temannya setelah menggunakan TikTok. Hal inilah yang memberikan dampak negatif terhadap perilaku sosial anak karena mereka lebih suka menggunakan smartphone untuk membuka aplikasi TikTok daripada bermain dengan teman-temannya seperti anak biasanya.¹¹⁹

d. Berkata Kotor

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak-anak di Desa Siunggam Tonga dari 10 anak, ada sekitar 6 orang yang suka berkata kotor. Hal ini telah disampaikan oleh ibu Mawarni salah satu tetangga beliau mengatakan:

*“Danak-danak sannari danggi nasanga aha-aha nadi tonton nihilai. Ado guarni i TikTok do, palado madung manonton TikTok kalai ditiru-tiru ia mai nadi dokkon-dokkon nadi video i radope marjoget-joget. Polama na marsak iba mangaliginni”.*¹²⁰

¹¹⁹Observasi, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Jum'at, 12 April 2024), Pukul 15.40 WIB.

¹²⁰Ibu Mawarni, Salah Satu Tetangga Anak Yang Menggunakan Aplikasi TikTok, Wawancara, (Sabtu, 13 April 2024), Pukul 15.40 WIB.

(Saya tidak mengerti anak zaman sekarang, kalau mereka sudah menonton TikTok mereka akan meniru apa yang mereka tonton seperti berjoget-joget dan suka berkata kotor. Itulah yang menurut saya bermasalah).

Nisa selaku anak yang sering berkata kotor membenarkan apa yang dikatakan oleh ibu Mawarni bahwa dia sering membuka aplikasi TikTok dan meniru apa yang viral terlepas baik dan buruknya tontonan tersebut. Sebab Nisa belum paham gerakan dan ucapan yang dia tiru dalam aplikasi tersebut.

Adapun tambahan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kartini Siregar yang memiliki 5 anak mengatakan bahwa:

Melihat anakku yang sudah mulai terpengaruh oleh handphone membuat saya tidak nyaman dek dengan apa yang dia katakan. Dia sering berkata-kata kotor seperti berkata anjirt, anjing, anjay, babi, kepada yang lebih dewasa dibanding dia. Sebab, anakku tidak paham sepenuhnya dengan apa yang telah dia katakan. Kadang saya Tanya langsung kepadanya. Apakah anakku mengerti dengan apa yang dikatakannya, supaya saya tau tindakan apa yang akan saya lakukan kepadanya. Karena melihat berkata kotor membuat banyak orang tidak suka dengannya.¹²¹

Berdasarkan hasil observasi anak-anak di Desa Siunggam Tonga cenderung menggunakan smartphone orangtuanya untuk membuka aplikasi TikTok dan menggunakannya secara berlebihan. Mereka menggunakannya sebagai sarana hiburan utama bagi mereka, dan ini

¹²¹Ibu Mawarni, Salah Satu Orangtua Anak Yang Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Sabtu, 13 April 2024), Pukul 16.00 WIB.

dapat memberikan dampak negatif pada perilaku sosial dan waktu luang mereka. Hal ini tentu tidak baik apalagi orangtua memanggil anaknya tentu anak harus segera menyahut tanpa membuat orangtua menunggu lama. Dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok ini juga yaitu anak jadi suka berkata-kata kotor seperti berkata setan, bangsat, kampret, bangke, dan nama binatang anjirt, anjay, anjing, babi, kepada yang lebih dewasa darinya.¹²²

e. Menyakiti Teman

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak-anak di Desa Siunggam Tonga dari 10 anak, ada sekitar 3 orang anak yang suka menyakiti teman dengan mencontoh yang ditonton dari aplikasi TikTok tersebut. Hal ini telah disampaikan oleh Indah mengatakan:

Wi au tong kak nagoyakan rahaku halak namangalapa lapi dabo kak, makana ro mangamuk au kak, halak namarbadai songon nadi tiktok ipe kak songoni doi garanna mangganggu do dongan nia i makana jadi tarpukul ia dongan nia i kak, aupe tong songoni ma kak, dongan ipe dabo kak tagi di lala halai mangganggu iba padahal dabo madung di siari do tai natardokkon di halai. Aupe memang dah kak harana jotjot ima huida video tiktok i makana aupe memang tagi hurasa mangganggu donganku. Tarsongon pabiar biarna kak, pargirina manumbur dongan sian samping so madabu kak.

(aku gak suka kak sama orang yang suka menggangguku kak, makanya nanti pas aku diganggu jadi aku melawan kak, seperti video yang di TikTok itu kak, orang-orang yang berantam disitu juga kak karena mengganggu jadi terpukul kak. Teman itupun kak suka mengganggu padahal udah di kasih tau tapi gak

¹²²Observasi, Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, (Sabtu, 13 April 2024), Pukul 16.50 WIB.

mendengarkan kak. aku juga karna dari TikTok itulah kak jadi sering mengganggu temanku seperti menakut nakuti teman kak, menyenggol atau menjatuhkan teman agar terjatuh kak).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Indah anak yang suka menyakiti temannya karena mencontoh dari video TikTok dapat dijelaskan bahwa dia anak yang tidak suka diganggu, jika ada yang mengganggunya dia akan melawan seperti video apa yang dia lihat di aplikasi TikTok. Selain itu Indah juga setelah menggunakan TikTok menjadi anak yang suka mengganggu temannya juga dengan cara meniru apa yang terjadi pada video TikTok. Seperti mengganggu teman dengan cara menakut nakutinya, menyenggol atau menjatuhkan teman agar terjatuh yang dapat menyebabkan pada cedera fisik.

Kemudian berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan bahwa benar Indah adalah anak yang suka menyakiti temannya karena melihat contoh dari video-video yang ada di TikTok hal inilah yang memberikan dampak negatif terhadap perilaku sosial anak, yang akan membuat anak lainnya tidak suka bermain dengannya karena sering menyakiti anak lainnya dengan mencontoh dari TikTok tersebut.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Doya teman sebaya anak yang suka menyakiti teman mengatakan bahwa:

Si Indah garanna jotjot i ia manonton TikTok i jadi jotjot ditiru ia nadi TikTok i, di dokkon ia doi kak sian ido makana tagi lala ia mambadai halak.

(Indah memang sering menonton TikTok dia sering meniru apa yang ada di TikTok, makanya dia sering berantam sama temannya).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Doya Teman sebaya Indah dapat dijelaskan bahwa benar indah anak yang suka berantam dan dia mencontohnya dari video yang dia lihat di TikTok.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Nazla anak yang suka menyakiti teman mengatakan bahwa:

Memang botul doi dah kak, mulai ma manonton TikTok au sian hp i, gohok do hai ida disi video na tagi sian i, sian manonton TikTok ima kak dapot au wida halak namarbadai ma, namangitcaki donganku pe kak sian ido dapot au i, songonima kak hudokkon wi pas songon narittik ho songon nadi TikTok inan nakkin nikku kak, makana dah kak goyak rohani donganku garanna manonton TikTok ima au kak gok memang video nahu tiru sian i kak.

(Memang kak banyak dari aplikasi TikTok video yang bagus, dari TikTok itulah kak sering kulihat orang yang berantam, mengata-ngatain teman sendiri juga, saya bilang gini kak wih kayak orang gila kau dah kayak yang di TikTok itu tadi karna itulah kak saya sering meniru dari TikTok itu makanya teman saya gak suka sama saya kak).

Dari hasil wawancara dengan Nazla dapat dijelaskan bahwa dari TikTok dia bisa menonton video yang bagus, kemudian juga dari TikTok dia menjadi anak yang suka menyakiti temannya dengan berkata yang tidak baik kepada temannya. Karna itulah dia tidak di sukai temannya.

Kemudian berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan dapat dijelaskan bahwa Nazla memang anak yang suka menyakiti temannya

dengan berkata tidak baik kepada temannya, dan itu terjadi karena dia mencontoh video yang ada di TikTok dan dapat membuat temannya jadi sakit hati karena perkataannya itu.

Dapat disimpulkan perilaku sosial anak setelah menggunakan aplikasi TikTok kurang baik. Sebab anak telah meresahkan orangtua disekitarnya karena anak-anak melawan, mengabaikan orang disekitarnya, menjadi malas mengerjakan kegiatan lain, malas bermain dengan teman, berkata kotor dan menyakiti teman. Hal ini diakibatkan dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok yang berlebihan, yang mana anak-anak belum sepenuhnya memahami maksud gerakan dan ucapan yang mereka tonton.

E. Keterbatasan Penelitian

Penulisan skripsi ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif. Keterbatasan yang ditempuh peneliti diantaranya adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan, waktu dan biaya peneliti dan sasaran peneliti.

Meskipun peneliti memiliki hambatan dalam penelitian ini peneliti berusaha semampunya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini. Dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga hasil yang diinginkan terwujud skripsi yang berguna dan bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pembahasan hasil penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dilihat dari psikis dan fisik anak. Anak yang menggunakan aplikasi TikTok selama 3 jam sampai dengan 7 jam lebih ada sebanyak 9 orang anak. Sedangkan yang menggunakan aplikasi TikTok selama 2 jam ada sebanyak 1 orang anak.
2. Dampak penggunaan aplikasi TikTok pada fisik dan psikis anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara. Pertama, dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap fisik yaitu: Mata merah ada 6 orang anak, Pusing ada 6 orang anak, dan Otot lengan tegang ada 5 orang anak. Kedua, dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap psikis anak yaitu: Kecanduan ada 3 orang anak dan Mudah marah ada 8 orang anak.
3. Dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu:
 - a) Mengabaikan oranglain disekitarnya ada 10 orang anak.
 - b) Malas Mengerjakan Kegiatan Lain dengan teman ada 5 orang anak.
 - c) Malas Bermain Dengan Teman ada 5 orang anak.

- d) Berkata-kata kotor ada 6 orang anak.
- e) Menyakiti teman ada 3 orang anak.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara, telah banyak dilakukan oleh para anak usia 6-12 tahun. Hal ini memberikan implikasi penting. Karena memberikan arahan tindakan, dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Melalui penelitian ini, maka diharapkan dapat dijadikan referensi pedoman bagi kaum milenial pada zaman sekarang, mahasiswa dan juga masyarakat, agar tidak salah dalam menggunakannya.

C. Saran

Penggunaan aplikasi TikTok dapat memberikan dampak negatif pada perilaku sosial anak jika tidak diawasi dengan baik. Berikut ada beberapa saran untuk mengatasi dampak negatif tersebut:

1. Diharapkan kepada anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara supaya lebih mengurangi penggunaan aplikasi TikTok dengan pemakaian maksimal 1 jam perhari, karena dapat memberikan dampak negatif bagi intensitas pemakaian anak dalam keseharian, memberikan dampak negatif bagi kesehatan fisik dan psikis anak, dan dampak negatif lainnya bagi perkembangan anak khususnya pada perilaku sosial anak.

2. Diharapkan kepada orangtua anak di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara agar dapat memberikan batasan waktu maksimal 1 jam perharinya, kepada anak usia 6-12 tahun dalam menggunakan aplikasi TikTok agar mereka tidak terlalu tergantung pada aplikasi ini dan masih memiliki waktu untuk aktifitas lainnya.
3. Diharapkan kepada orangtua anak usia 6-12 tahun agar dapat memberikan, pilihan konten positif yaitu bantu anak-anak menemukan konten yang mendidik, menghibur, dan positif di TikTok. Ajarkan mereka untuk memilih konten yang memberi dampak positif pada diri mereka. Dengan bimbingan dan pengawasan yang tepat, dapat membantu anak untuk memanfaatkan TikTok sebagai alat belajar dan hiburan yang positif.
4. Kemudian, diharapkan kepada orangtua agar dapat menjadi model perilaku yaitu jadilah contoh yang baik dalam penggunaan media sosial. Anak-anak cenderung meniru perilaku orangtua atau anggota keluarga lainnya, jadi pastikan anda juga menggunakan TikTok dengan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, K., dan Djama'an, S. (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Abd. Rasyid, M., dan Max, W. (2011), *Mengenal Sosiologi*, Makassar: Alauddin Perss.
- Agustin, I., N. (2022), Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa VI Sekolah Dasar, *jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*.
- Aji, N., W. (2018). "Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia", *Jurnal Bahasa*, Volume. 2, No 4.
- Ahmad, T., S. (2007), *Metodologi Penelitian*, Medan: Indah Grafika.
- Batoebara, U., M. (2023), "Aplikasi TikTok Seru-Seruan Atau Kebodohan", *Jurnal Network Media*, Volume. 3 No. 2.
- Budirman, D. (2012). *Bahan Ajar M. K. Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD*.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana.
- Fauziah, R., Y. (2015), *Konsep diri Penggunaan Aplikasi TikTok*, Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Gamar, A., H., dan Taufik, A., S., dkk. (2023) *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Gregory, F., (2013). *Teori Kepribadian*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hardani, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hariyati, S., (2015), *Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota*, Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Heryana, A., Diakses Pada 23 Desember (2023), *Informan dan Pemilihan Informasi Pada Penelitian Kualitatif*.
- Harefa, A., (2022), *Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial*, Nias: Universitas Indonesia.
- Hidayat, A., (2022), "Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume 4 No. 2.

Hikmawati, F., (2020), *Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-4, Depok: Rajawali Press.

<https://www.Merdeka.com/Teknologi/TikTok-Berhasil-Catat-Pencapaian-3-Miliar-Unduhan.html>, Diakses Pada Tanggal 1 Desember 2023.

Jamaluddin, U., (2023), *Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok*, Tirtayasa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Lestari, S., (2012), *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Dalam <https://kbbi.web.id/guna>, diakses tanggal 10 maret 2024, Pada Pukul 08. 12 WIB.

Malimbe, A., dkk. (2021) “Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado”, *Jurnal Ilmiah Society*.

Madhani, M., L., dkk. (2021), “Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami”, *Jurnal Mahasiswa FIAI, at-Thullab*, Volume. 3 No. 1.

Margono, (1997). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Mhd, F., dan Dania, M., N. (2022), *Perilaku Sosial Pada Anak Adiksi Aplikasi TikTok*, Bojonegoro: STAI Attanwir Bojonegoro, Indonesia.

Mirannisa, dan Akhmad, A., (2022), *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar*, Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.

Moleong, J., L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Murni, (2017). *Perkembangan fisik, Kognitif, dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal*, Jakarta: UIN Ar-Rainy

Nisrima, S., (2016). *Pembinaan Perilaku Sosial Remaja*, Banda Aceh: Uinsiyah.

Nurmala, D., M. dkk. (2022), Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa, *Jurnal Hermeneutika*.

Nurnazmi, dan Ade, R., (2021), “Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial” *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Volume. 4 No. 1.

- Nurhafizah, dan Piping, P. (2020), *Pengembangan Perilaku Sosial Anak Dalam Aspek Kerjasama*, (Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nurhayani, dkk. (2023), *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter*, UIN Sumatera Utara, Indonesia.
- Observasi. (2023), Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.
- P. Chaplin, J., Intensitas. (1995), Kamus Lengkap Psikologi, Diterjemahkan dari “*judul buku asli*” oleh Kartini Kartono, Ed. 1, Cet. 2, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Prabesti, V., D. (2021), *Analisis Tindakan Sosial*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.
- Prakoso, D., A. (2021). Penggunaan Aplikasi Tiktok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Prastowo, A., (2014), *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tujuan Teoritis Dan Praktis*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno, (1998). *Konseling Pancawaskita*, Padang: Fakultas Ilmu IKIP Padang.
- Syeira, R., dkk, (2022), *Perkembangan Sosial Pada Anak*, (Padjadjaran: Universitas Padjadjaran.
- Risnawati, S., W. dkk. (2022), *Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial*, Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Rosidah, L., (2022), *Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Anak*, Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Sambas, dkk. (2021), *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak*, Pasundan Cimahi: STKIP Pasundan Cimahi.
- Saputri, W., E. (2022), *Perilaku Sosial Pengguna Tiktok*, Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Soewadji, J., (2012), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra dan Wacana.
- Susi, A., dan Esti, A., (2021), *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja, Volume 18.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan Ke-17, Bandung: Alfabeta.

Yusuf, M., (2007), *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Alpida Yanti Daulay
Nim : 2030200009
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Email/No.Hp : alvidayantidaulay@gmail.com/081269590642
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Siunggam Tonga/28 November 2001
Jumlah Saudara : 7 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Siunggam Tonga

II. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Alm. Ali Basro Daulay
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Siunggam Tonga
Nama Ibu : Nurhayati Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Siunggam Tonga

III. Pendidikan Formal

1. TK : -
2. SD : SDN 100970 Siunggam Tonga
3. SMP : SMPN 4 Padang Bolak
4. SMA : SMKN 1 Batang Onang
5. Perguruan Tinggi : S-1 BKI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

IV. Motto Hidup

“Di Setiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan”

V. Pengalaman Organisasi

IPMI PALUTA (Ikatan Pemuda Mahasiswa Islam Padang Lawas Utara).

Padangsidempuan, Juli 2024

ALPIDA YANTI DAULAY
NIM. 2030200009

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “ Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara” maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi secara langsung lokasi penelitian, profil dan keadaan Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Mengamati Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Anak usia 6-12 Tahun Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Mengamati seperti apa Dampak Negatif Pada Fisik dan Psikis Anak Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Siunggasm Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Mengamati seperti apa Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Sosial Anak usia 6-12 tahun Di Desa Siunggam Tonga Kabupaten Padang Lawas Utara.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Anak Usia 6-12 Tahun

1. Apakah orangtua adek memberikan smartphone ketika adek memintanya?
2. Apakah orangtua memberikan batasan ketika adek menggunakan smartphone?
3. Berapa jam adek menggunakan smartphone dalam sehari?
4. Apakah adek masih suka bermain dengan teman adek ketika sudah menggunakan smartphone?
5. Apakah ada aplikasi tertentu yang adek buka saat menggunakan smartphone?
6. Apa menurut adek yang menarik dari aplikasi TikTok?
7. Apakah jenis video atau konten yang paling adek sukai dari aplikasi TikTok?
8. Apakah adek masih mendengarkan orangtua berbicara ketika menggunakan TikTok?
9. Apakah adek marah ketika smartphone ditarik dari tangan adek ketika menonton TikTok?
10. Apa yang adek rasakan setelah menggunakan smartphone?

B. Orang Tua

1. Apakah Bapak/Ibu memberikan smartphone ketika anak memintanya?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui aplikasi yang dibuka anak ketika menggunakan smartphone?
3. Apakah Bapak/Ibu membatasi penggunaan smartphone pada anak?
4. Berapa jam anak menggunakan smartphone dalam sehari?
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui konten apa yang anak tonton di TikTok?
6. Apakah dampak yang Bapak/Ibu lihat setelah anak menggunakan smartphone?
7. Apakah anak Bapak/Ibu masih suka bermain dengan temannya setelah menggunakan smartphone?
8. Apakah penggunaan aplikasi TikTok dapat mempengaruhi perilaku sosial anak?
9. Bagaimana dampak dari perilaku sosial anak setelah menggunakan aplikasi TikTok?

C. Teman Sebaya Anak Usia 6-12 Tahun

1. Apakah adek dan teman adek sering menggunakan smartphone orangtua?
2. Apakah adek dan teman adek masih suka bermain setelah menggunakan aplikasi TikTok?
3. Berapa jam kalian menggunakan smartphone dalam sehari?
4. Apakah aplikasi yang biasanya adek dan teman adek buka dalam menggunakan smartphone?

5. Apakah ada perubahan dari teman adek setelah menggunakan smartphone?
6. Apakah ada teman adek yang sudah kecanduan menggunakan smartphone sehingga tidak suka bermain?
7. Apakah video atau konten yang biasanya adek dan teman adek tonton di TikTok?
8. Apakah adek dan teman adek suka membuat video dari aplikasi TikTok?
9. Apakah teman adek masih mendengarkan/memperhatikan orang di sekitar ketika berbicara setelah menggunakan smartphone?

D. Masyarakat/Tetangga

1. Apakah banyak anak tetangga Bapak/Ibu yang menggunakan smartphone orangtuanya?
2. Aplikasi apa saja yang biasanya digunakan anak tetangga Bapak/Ibu ketika menggunakan smartphone orangtuanya?
3. Apakah orangtua anak tetangga Bapak/Ibu memberikan batasan waktu kepada anak ketika menggunakan smartphone?
4. Berapa jam anak tetangga Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
5. Bagaimana perubahan anak tetangga Bapak/Ibu setelah menggunakan smartphone seharian?
6. Bagaimana perilaku sosial anak tetangga Bapak/Ibu setelah menggunakan aplikasi TikTok?

7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku sosial anak?

DOKUMENTASI

Dokumentasi dengan Bapak Kepala Desa dan pengurus Desa Siunggam Tonga



Dokumentasi dengan anak yang menggunakan aplikasi TikTok





Dokumentasi dengan orang tua anak yang menggunakan aplikasi TikTok



Dokumentasi dengan teman sebaya anak yang menggunakan aplikasi TikTok



Dokumentasi dengan tetangga anak yang menggunakan aplikasi TikTok





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 477 /Un.28/F.6a/PP.00.9/03/2024

Maret 2024

Lamp. :-

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. 1. Risdawati Siregar, S.Ag.,M.Pd.

2. Arifin Hidayat, S.Sos.I.,M.Pd.I.

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Alpida Yanti Daulay

NIM : 2030200009

Judul Skripsi : **DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK DI DESA
SIUNGAM TONGA KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

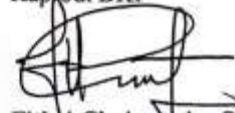
Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.



Dekan


Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 197403192000032001

Kaprodi BKI


Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP. 198101262015032003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

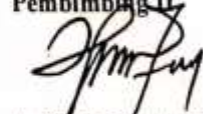
Bersedia/ Tidak Bersedia

Pembimbing I


Risdawati Siregar, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 197603022003122001

Bersedia/ Tidak Bersedia

Pembimbing II


Arifin Hidayat, S.Sos.I.,M.Pd.I.
NIP. 19880416202311026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 409 /Un.28/F/PP.00.9/03/2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Alpida Yanti Daulay
NIM : 2030200009
Fakultas/Prodi. : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Desa Siunggam Tonga, Kec. Padang Bolak
Teggara, Kab. Padang Lawas Utara

dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK DI DESA SIUNGGAM TONGA, KECAMATAN PADANG BOLAK TEGGARA, KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA"

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 25 Maret 2024

Dekan



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN PADANG BOLAK TENGGARA
DESA SIUNGAM TONGA**

Kode Pos : 22753

Siunggam Tonga, 24 April 2024

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi Islam Negeri

Di -

Tempat

Sehubungan dengan adanya Mahasiwi dari Universitas Islam Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan nomor Surat Izin Penelitian : 489/Un.28/F/PP.00.9/03/2024, atas nama :

Nama : **ALPIDA YANTI DAULAY**
NIM : 2030200009
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Desa Siunggam Tonga, Kec. Padang Bolak Tenggara
Kab. Padang Lawas Utara

Benar Mahasiwi dari Universitas Islam Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang melakukan Penelitian dengan judul " Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Siunggam Tonga, Kec. Padang Bolak Tenggara Kab. Padang Lawas Utara "

Demikianlah hal ini kami sampaikan kepada Bapak untuk dapat dipergunakan semestinya.

Kepala Desa Siunggam Tonga

An

